

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018). *'Anak Karaeng' Film Teranyar Sineas Muda Takalar'*. Makassar: nusakini.com.
- Ansiska, Mery, Lasmono, Djon., & Wartiningih, Agus. (2014). penggunaan deiksis persona dan tempat dalam novel supernova karya dee". *Khatulistiwa*.
- Asmara, R. (2015). Basa-Basi Dalam Percakapan Kolokial Berbahasa Jawa Sebagai Penanda Karakter Santun Berbahasa. *Transformatika*.
- Asri, Rahman (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.
- Ataraxia, Sanggar Seni (2019). *Anak Karaeng Full Movie, Film Asli Makassar*. Makassar: Youtube.
- Chaer, Abdul dkk. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Bambang Yudi. (1995). *Kristal-Kristal Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dengah, Lavina Agatha (2014). Deiksis Dalam Film Braveheart Karya Randall Wallace: Suatu Kajian Pragmatik. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.
- Annisa, & Rivai. (2020). Analisis Deiksis Dalam Film "Yowis Ben 2" Karya Bayu Skak dan Fajar Nugros: Sebuah Kajian Pragmatik. *Jalabahasa* .
- Fahrnisa, Nida (2020). Deiksis Persona Dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer Produksi Starvision dan Wahana Kreator. *Semiotika Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*.
- Hikmah, Sabda Nabila. (2021). *Kesantunan Berbahasa Tokoh dalam Film Anak Karaeng: Perspektif Brown & Levinson*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Joseph, Dolfi (2011). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Apresiasi Film di Yogyakarta. UAJY Ilibrary.*
- Ino, La dkk. (2019). *Deiksis Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra).*
- Khaerunnisa'. (2021). *Deiksis Tempat dan Waktu Dalam Novel Karruq Ri Bantilang Pinisi: Kajian Pragmatik.* Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Pragmatik.* Jakarta: Gramedia.
- Kusumaningrum, Destita (2016). *Deiksis Dalam Film Bienvenue Chez Les Ch'Tis Karya Dany Boon. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Levinson, Stephen. C. (1983). *Pragmatics.* Cambridge: Cambridge University Press.
- Leech. (1989). *Prinsip-Prinsip Pragmatik.*
- McManis, Carolyn, dkk. 1988. *Language Flies.* Ohio: The Ohio State University
- Martono, Adi, & Taqi, Suardi (2018). *Mari Nonton Film Lokal “Anak Karaeng” Karya Anak Takalar.* Makassar: Wartasulsel.net.
- Monika, Dewi Sandi (2020). *Deiksis Dalam Drama Go Go Squid! 《亲爱的·热爱的》 Qīn Ài De, Rè Ài De Episode 1 : Kajian Pragmatik.* *Mandarin Unesa.*
- Rohim dkk. (2019). *Deiksis Bahasa Melayu Dialek Sambas Dalam Film Kual Hangus. Garuda Jurnal.*
- Purwo, Bambang Kaswanti (1984). *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Papilaya, Yurica (2016). *Deiksis Persona Dalam Film Maleficent: Analisis Pragmatik.* *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.*
- Kesumawardani, Prasturi. (2017). *Deiksis Persona, Tempat, Dan Waktu Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye (Kajian Pragmatik) Dan Relevansinya*

Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Repository Universitas PGRI Yogyakarta*.

Pratiwi, Chelfia Luthfi Intan, & Utomo, Asep Purwo Yudi. (2021). Deiksis dalam Cerpen “Senyum Karyamin” karya Ahmad Tohari sebagai Materi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. *Lingua Susastra*.

Primaningrum, Maya (2012). Tuturan Ekspresif Pada Novel Dom Sumurup Ing Banyu Karya Suparto Brata. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.

Pulpi, Iin Indah (2019). Deiksis Dalam Film A Walk To Remember Karya Adam Shankman (Analisis Pragmatik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.

Ririn (2017). Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu pada Roman Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya ananta Toer. Makassar. Universitas Muhammadiyah

Rahayu, Anisa Dwi (2018). Deiksis Persona dalam Film 《不能说的秘密》 Bù néng shuō de mìmì Karya 《周杰伦》 Jay Chou. *Mandarin Unesa*.

Restendy (2020). *Implementasi Sikap Kepedulian Sosial Pada Masyarakat (Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Pendek "Tilik")*. Skripsi. Yogyakarta: Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Supardo. (2000). *Telaah Pragmatik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Sudaryat, Yayat. (2009). *Makna Dalam Wacana Prinsip-Prinsip Semantik Dan Pagmatik*. Bandung: Yrama Widya.

Tologana, Walset (2016). Deiksis Dalam Novel “Assalamualaikum Beijing” (Dalam Suatu Kajian Pragmatik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.

Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<https://geotimes.id/opini/mengapa-industri-film-indonesia-miskin-apresiasi/>(diakses tanggal 10 Maret 2022).

LAMPIRAN

Tabel 11 Data Deiksis Tempat Leksem Demonstratif (DTLD) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	(DTLD)	Rujukan Deiksis
1.	(04:46)	<i>Iyo, pacarangi anjo kapanga.</i>	Iya mungkin dia itu pacaran.	Anjo	Fina dan Takim
2.	(07:12)	<i>Fina anjo ni kanayya kakaraenganga bukanji menjadi kebanggan andik, singkamma ngasengji inne tawwa, yaa okelah mungkin karena manggeku karaeng sehingga sanggena ku lassuk anne ri battanna antoaku yang notabenanya juga karaeng niak tong a anne lalang ri keluarga tokaraeng.</i>	Fina yang dimaksud dengan kebangsawanan itu, bukanlah sebuah kebanggaan dik, kita semua ini sama saja. Ya okelah mungkin karena ayahku seorang bangsawan sehingga saya dilahirkan oleh ibuku yang notabenanya juga bangsawan, sayapun ikut juga termasuk keluarga bangsawan.	Anjo	Kebangsaan.
3.	(07:36)	<i>Apapun alasan kak dan bagaimnapun carata menjelaskan sama saya, tenaja na kulle ta'roba anjo aturan-aturan yang sudah melekat di keluarga dan keturunan karaeng.</i>	Apapun alasan kamu kak dan bagaimnapun juga caramu menjelaskan kesaya, semuanya itu tak akan berubah karena aturan-aturan tersebut sudah melekat di keluarga bangsawan dan keturunan bangsawan.	Anjo	Kebangsaan.
4.	(08:45)	<i>Husttt.. anjo tawwa Ari e.</i>	Hustttt... itu dia Ari	Anjo	Ari.
5.	(08:58)	<i>Oee kenapako itu Ari? Ku kanaji anjo nakke cintayya cika'.</i>	Oee, kamu kenapa Ari ?. yah kan aku bilang cinta itu begitu.	Anjo	Cinta.
6.	(09:44)	<i>Apa anjo rapli tawang?.</i>	Rapli itu apaan Tawang ?.	Anjo	Rapli.
7.	(12:34)	<i>Dan cinta itu cika' tidak memandang ana' karaeng, mau darah biru mau darah merah, mau darahh kulak ka darahtha ja. Semua sama cika' dalam rumus percintaan tapi deh anu mi anjo Ari ana'karaeng anne kau.</i>	Dan cinta itu bro tidak memandang anak bangsawan, mau darah biru, dara merah, darah kula, rugilah kita, semua sama bro dalam rumus percintaan. Namun, Ari dia itu anak bangsawan.	Anjo	Anak bangsawana.

8.	(14:27)	<i>Ee sippajodoang apa ?. Alleang baji 'nu anjo ana 'na Karaeng Lau, sipappindukangko Takim.</i>	Bukan menjodohkan. Kamu serasi dengan anak dari Karaeng Lau'. Kamu ada hubungan keluarga Takim.	Anjo	Serasi.
9.	(18:03)	<i>Edede anjo Tawang sanging gayana tonji na pa ka lombo, tenamo na erok na bantua sulu ri tanayya. Nakke anne ana "</i> <i>tambah allo tamba dodonga attuju.</i>	Itu tawang hanya gaya yang dia banggakan, dia itu sudah tidak mau lagi membantuku diawah. Saya ini nak, tiap hari fisik saya sudah lemah.	Anjo	Tawang.
10.	(18:32)	<i>Apa anjo na ' ?</i>	Apa itu nak ?	Anjo	Fina.
11.	(18:33)	<i>Kitau ki anjo nikanayya Karaeng Nompo bapak?</i>	Ayah kenal tidak Karaeng Nompo itu ?.	Anjo	Karaeng Nompo
12.	(19:16)	<i>Barang assingaiko Takim iya ana 'na Karaeng Nompo. Oo kareng ana ' tea laloko na 'tena katte ni sinratang ana ' . ni ciniki tongi rong anne kalea , naiki katteainne, na kakkaliki sallah taua punna bangsa-bangsa ta anne assingai siagang ana ' karaeng. Ku pasangko mae ri kau ana ' , punna paeng nia ' nuagang singai boyai anjo assingkammannu , ka gassingka na pakasiri 'lompoki taua punna ana 'karaeng ni agang singai.</i>	Jangan-jangan kamu saling menyukai dengan Takim anak dari Karaeng Nompo. Janganlah nak, kita tidak sepadan dengannya, lihatlah dulu siapa kita ini. Kita akan ditertawai oleh orang-orang kalau orang seperti kita ini menyukai seorang anak bangsawan. Ayah berpesan nak, jika kamu ingin menyukai seseorang, carilah sepdana kita, jangan sampai kita akan dipermalukan orang-orang jika kita menyukai seorang anak keturunan bangsawan.	Anjo	Sepadan.
13.	(21:47)	<i>Kereanga anjo ana 'na Karaeng Lau' ?.</i>	Yang mana itu anak dari Karaeng Lau, ?.	Anjo	Karaeng Lau'
14.	(21:55)	<i>Iye'. Bajikinjo pung ana '-ana;, sannangi, rajingi, nampa akkulia poeng.</i>	Iya. Anak itu baik, rajin serta dia juga menempuh bangku kuliah.	Anjo	Lu'mu.
15.	(22:38)	<i>Eroka anjo pakkutaknangngangi ana 'baineta I Lu 'mu kareng, angkana tenapa angsampakki? na punna tenapa, baji ' antu kapang punna paraikatte de 'nang, ka anne karaeng Lino ero ' tommi na pa 'bunting ana ' bura 'nena I Takim.</i>	Saya ingin menanyakan anak perempuan kamu tuan, si lu'mu itu. Apakah belum ada yang mengikatnya ?. Jika belum, bagaimana kalau kita besenanan saja, karena ini Karaeng Lino ingin juga menikahkan	Anjo	

			anak laki-laknya si Takim.		
16.	(23:14)	<i>Baji' tongi poeng anjo ka si pappindukangi.</i>	Bagus juga karena ada hubungan keluarga.	<i>Anjo</i>	Hubungan keluarga.
17.	(23:15)	<i>Iye' kammami anjo massuku karaeng.</i>	Mungkin seperti itu.	<i>Anjo</i>	
18.	(23:52)	<i>Kammami anjo paeng karaeng</i>	Ohhiya mungkin seperti itu tuan.	<i>Anjo</i>	
19.	(23:54)	<i>Ki inungi rong paeng anjo je'ne bambangta e.</i>	Tolong diminum tehnya.	<i>Anjo</i>	Teh.
20.	(24:08)	<i>Iyye, nia anjo na urusuk ri kampusna, apanaka anjokerispiina kaa, Iye ka la'biringmi selesai.</i>	Iya, dia punya urusan dikampus, itu apanya yah, mungkin kerispinya, tapi dia sudah mau selesai.	<i>Anjo</i>	Urusan kampus.
21.	(24:11),	<i>Iyye, nia anjo na urusuk ri kampusna, apanaka anjokerispiina kaa, Iye ka la'biringmi selesai.</i>	Iya, dia punya urusan dikampus, itu apanya yah, mungkin kerispinya, tapi dia sudah mau selesai.	<i>Anjo</i>	
22.	(24:24)	<i>Kammami anjo</i>	Seperti itulah.	<i>Anjo</i>	
23.	(24:27)	<i>Ki inungi rong paeng anjo je'ne bambangta e.</i>	Tolong diminum tehnya.	<i>Anjo</i>	
24.	(26:20)	<i>I nai? Anjo ana'na paganranga? Edd.. takim teai sinratangnu anjo na'.</i>	Siapa ?. Anak dari pemain gendang itu ?. Takim kamu tidak sepadan dengannya nak.	<i>Anjo</i>	Anak dari pemain gendang.
25.	(26:24)	<i>I nai? Anjo ana'na paganranga? Edd.. takim teai sinratangnu anjo na'.</i>	Siapa ?. Anak dari pemain gendang itu ?. Takim kamu tidak sepadan dengannya nak.	<i>Anjo</i>	
26.	(30:36)	<i>Anjomi daeng Rapi, tapi apa di'julea' liatki Takim main gendang Makassar karena dia itu ana' karaeng, tidak adapi ana' karaeng atau keluarga karaeng keluar pergi main gendang ke rumah orang yang bukan karaeng.</i>	Yah memang seperti itu, tapi apa yah, saya kelihatan aneh melihat Takim memainkan gendang Makassar, karena dia itu anak bangsawan. Tidak ada anak bangsawan atau keturunan bangsawanan keluar pergi memainkan gendang apalagi dirumah orang yang notabenenya bukan keturunan bangsawan.	<i>Anjo</i>	
27.	(33:14)	<i>Lu'mu.. teako pakasiriki Tettanu na',anne kabajikannu tonji ku pikkiri siagang Tetta nu, anjo Tettanu erok mako na</i>	Lu'mu janganlah permalukan ayahmu. Saya dan ayahmu memikirkan demi kebaikanmu. Ayahmu	<i>Anjo</i>	Ayah.

		<i>cinik ammempo bunting lompo na' lu'mu..”</i>	itu ingin melihatmu menikah nak.		
28.	(39:25)	<i>Nakke na surona Karaeng Lau' Kareng. Anne kammanne sirik-sirik lompoi Karaeng Lau' mae ri katte Karaeng. na saba' anjo panggaukangna I lu'mu.</i>	Saya diperintahkan oleh Karaeng Lau' tuan. Untuk sekarang ini, Karaeng Nompo sangatlah malu akibat perbuatan putrinya Lu'mu	Anjo	Perbuatan Fina.
29.	(09:38)	<i>kau antu ruaya kamma tongko ku sa'ring rapli.</i>	Kalian ini berdua, sama saja dengan rapli.	Antu	Ai dan Tawang.
30.	(14:22)	<i>sigappaki antu katte siagang Tettaku, appassijodoang.</i>	Ibu dan Ayah sama saja, memperjodohkan.	Antu	Karaeng Lino dan Karaeng Nompo.
31.	(18:37)	<i>Tena antu tangngissengi rinni ri kamponga.</i>	Karaeng Nompo itu tidak ada yang tidak kenal dikampung ini.	Antu	
32.	(22:32)	<i>Taba' karaeng, kira-kira apaantu kaparalluangta?</i>	Permisi tuan, kira-kira ada keperluan apa ?	Antu	Keperluan .
33.	(22:34)	<i>Baji,mi antu paeng kareng, na kupakaramulai massu 'kaniakkangku anne.</i>	Baiklah kalau begitu tuan. Saya akan memulai maksud kedatangan saya kesini.	Antu	
34.	(22:47)	<i>Eroka anjo pakkutaknangngangi ana 'baineta I Lu 'mu kareng, angkana tenapa angsampakki? na punna tenapa baji' antu kapang punna paraikatte de'nang.</i>	Saya ingin menanyakan putri anda tuan. Apakah dia sudah ada yang melamarnya ?. jika belum ada bagaimana kalau kita besanan saja.	Antu	
35.	(48:51)	<i>Terkadang anjo ni kanyya pa'jammangang, punna ni kana karaeng paranna tompa karaeng na sialle contona I kau mi antu na'.</i>	Terkadang saya heran dengan zaman sekarang ini. Yang namanya bangsawan haruslah berjodoh dengan sesama keturunan bangsawan, yah contohnya kamu itu takim.	Antu	Takim.
36.	(49:12)	<i>Anjo ni kanayya budaya, budaya karaeng tena na mandang tawwa nikanayya doe'. Yang jelas, bajiki sila-silanna bangsawan contohna I kau mi antu na' Takim, jelaski garis keturunannu..”</i>	Yang namanya kebudayaan, kebangsawanan tidaklah memandang kekayaan, yang jelas silsilah kebangsawanannya ada contohnya seperti kamu itu nak Takim. Garis keturunanmu jelas.	Antu	Takim.

37.	(49:28)	<i>Punna paeng kammaantu na', ammantang mako anrinni riballak.</i>	Kalau memang begitu, kamu boleh tinggal disini.	<i>Antu</i>	
38.	(02:08)	<i>Punna paeng <u>anne</u> pangngainta tena anggapa redha ri totoanta Bunga Eja, mingka I katte rua sigallarangngi pangngai. Bismillah ki, na ki tea ranggasela.</i>	Kalaupun cinta ini tidak mendapatkan restu dari orangtua kita, tapi kita berdua saling mencintai sepenuh hati, bismillah dan jangalh ragu.	<i>Anne</i>	Cinta.
39.	(04:05)	<i>Oee, rinni ko rong kau, battu kemaeko <u>anne</u> sialloa ?</i>	Darimana kamu seharian ini ?	<i>Anne</i>	
40.	(07:17)	<i>Fina, anjo ni kanayya kakaraenganga bukanji menjadi kebanggan andik, singkamma ngasengi <u>anne</u> tawwa.</i>	Fina, yang namanya kebangsawanan bukanji suatu hal yang dibanggakan, kita ini semuanya sama saja.	<i>Anne</i>	Sepadan.
41.	(07:23)	<i>yaa okelah mungkin karena manggeku karaeng sehingga sanggena ku lassu' <u>anne</u> ri battanna antoaku yang notabenenya juga karaeng niak tonga anne lalang ri keluarga tokaraeng.</i>	Yah baiklah, mungkin karena ayah saya bangsawan, sehingga saat ibu saya melahirkan saya yang notabenenya juga bangsawan saya juga berada dalam keluarga bangsawan.	<i>Anne</i>	
42.	(07:26)	<i>yaa okelah mungkin karena manggeku karaeng sehingga sanggena ku lassu' anne ri battanna antoaku yang notabenenya juga karaeng niak tonga <u>anne</u> lalang ri keluarga tokaraeng.</i>	Yah baiklah, mungkin karena ayah saya bangsawan, sehingga saat ibu saya melahirkan saya yang notabenenya juga bangsawan saya juga berada dalam keluarga bangsawan.	<i>Anne</i>	
43.	(07:53)	<i>punna niak lampasisaklaki <u>anne</u> pangngaia ukrangi mami kanangku andi'.</i>	Jika ada yang akan memisahkan kita, ingatlah janji saya dik.	<i>Anne</i>	Hubungan .
44.	(12:36)	<i>dalam rumus percintaan tapi deh anu mi anjo Ari ana'karaeng anne kau.</i>	Dalam rumus percintaan, tapi yah coba sajalah Ari, ini anak bangsawan.	<i>Anne</i>	Anak bangsawan.
45.	(17:54)	<i>Kamae <u>anne</u> Tawang?</i>	Tawang dimana ini ?	<i>Anne</i>	Tawang.
46.	(17:55)	<i>Tenapi <u>anne</u> ammotere mae ri ballak I Tawang bapak.</i>	Tawang ini belum pulang kerumah ayah.	<i>Anne</i>	Tawang.
47.	(18:10)	<i>Nakke <u>anne</u> ana' tambah allo tamba dodonga attuju.</i>	Saya ini nak, tambah hari, fisikku tambah menurun nak.	<i>Anne</i>	Ayah Tawang.
48.	(18:26)	<i>Bapak, eroka' <u>anne</u> kutaknang ri katte, tapi malu-malu ka bapak.</i>	Ayah saya ingin bertanya. Namun, saya malu ayah.	<i>Anne</i>	
49.	(18:59)	<i>Barang assingaiko Takim iya ana'na Karaeng Nompo. Oo</i>	Jangan-jangan kamu menyukai anak dari	<i>Anne</i>	Keluarga Fina.

		<i>kareng ana' tea laloko na', tena katte ni sinratang ana' . ni ciniki tongi rong anne kalea.</i>	Karaeng Nompo. Janganlah nak, kita lihat dulu siapa kita ini.		
50.	(19:01)	<i>Tea laloko na', tena katte ni sinratang ana' . Ni ciniki tongi rong anne kalea , naiki katte anne, na'.</i>	Janganlah nak, kita tidak sepadan dengannya. Lihatlah dulu siapa kita ini.	<i>Anne</i>	
51.	(19:06)	<i>na kakkaliki sallang taua punna bangsa-bangsa ta anne assingai siagang ana' karaeng.</i>	Kita akan ditertawakan oleh orang-orang, jika seperti kita ini menyukai seorang anak bangsawan.	<i>Anne</i>	Keluarga Fina.
52.	(20:02)	<i>Nia' anne parentaku</i>	Saya punya perintah.	<i>Anne</i>	Perintah.
53.	(20:12)	<i>U'rangi anne parentaku.</i>	Ingat baik-baik perintahku ini.	<i>Anne</i>	Perintah.
54.	(22:37)	<i>Bajimi antu paeng kareng, na kupakaramulai massu' kaniakkangku anne.</i>	Baiklah kalau begitu. Saya akan memulai maksud kedatanganku ini.	<i>Anne</i>	
55.	(22:51)	<i>Ka anne karaeng Lino ero' tommy na pa' bunting ana' bura' nena I Takim.."</i>	Karena Karaeng Lino, sudah mau menikahkan anak Lelakinya Takim.	<i>Anne</i>	
56.	(23:21)	<i>Terimakasih' majai dudu karaeng, iya mantongmi anne massu' kania' kangku mae rinni ri balla ta a' jangang-jangang.</i>	Terimakasih banyak tuan. Inilah maksud kedatanganku melakukan penjajakan.	<i>Anne</i>	Penjajakan/perjodohan.
57.	(23:34)	<i>Insyaa Allah, ka anne kiok' baji' ki erangnganga anne mingka erok tongarong ku pabattu ri bija pammanakangku.</i>	Insyaa Allah, ini merupakan niat baik yang kita bawa kesaya. Jadi saya harus memberitahukan keluarga dekatku.	<i>Anne</i>	Niat baik.
58.	(23:37)	<i>Insyaa Allah, ka anne kiok' baji' ki erangnganga anne mingka erok tongarong ku pabattu ri bija pammanakangku.</i>	Insyaa Allah, ini merupakan niat baik yang kita bawa kesaya. Jadi saya harus memberitahukan keluarga dekatku.	<i>Anne</i>	
59.	(24:36)	<i>Berupa anne ero' ampakacinikangi Karaeng Nompo.</i>	Saya baru mau memperlihatkan ke Karaeng Nompo.	<i>Anne</i>	Memperlihatkan.
60.	(26:14)	<i>Ero' na Tettanu anne na.</i>	Ini kemauan dari ayahmu.	<i>Anne</i>	Karaeng Nompo.
61.	(32:37)	<i>Lu' mu.. teai pangngero' kanku anne na'.</i>	Lu' mu ini bukan dari kemauan ibu nak.	<i>Anne</i>	
62.	(32:44)	<i>Tena kungai punna kamma anne bateta siagang Tettaku bu, tena kutarimai..</i>	Saya tidak suka kalau begini cara ibu dan ayah. Saya tidak terima.	<i>Anne</i>	

63.	(33:10)	<i>Lu'mu teako pakasiriki Tettanu na', anne kabajikannu tonji ku pikkiri siagang Tetta nu.</i>	Ayah dan Ibu ini berfikir demi kebaikan kamu juga.	<i>Anne</i>	
64.	(33:27)	<i>Siap tidak siap, mau tidak mauko anne pa' buntingannu siagang ana'na Kareng Nompo harus terjadi.</i>	Siap tidak siap, mau tidak mau, ini pernikahanmu haruslah terjadi.	<i>Anne</i>	Pernikahan.
65.	(35:08)	<i>Kemae laku boli' rupangku ri dallekanna karaeng nompo na kamma anne sirik-sirika.</i>	Mau disimpan dimana ini wajah ini, saya malu dengan keluarga Karaeng Nompo.	<i>Anne</i>	
66.	(38:44)	<i>Jari langngapa maki anne karaeng.</i>	Jadi apa yang harus kita lakukan Karaeng ?	<i>Anne</i>	
67.	(38:48)	<i>Pokokna haruski jari anne pa' buntinganga.</i>	Pernikahan ini haruslah terjadi.	<i>Anne</i>	Pernikahan.
68.	(39:21)	<i>Nakke na surona karaeng lau kareng, anne kammanne sirik-sirik lompo Karaeng Lau' mae ri katte kareng</i>	Saya dapat perintah dari Karaeng Lau'. Untuk saat ini sangatlah malu Karaeng Lau' kepada anda tuan.	<i>Anne</i>	
69.	(39:40)	<i>Na saba' anne masiri' lompo, bolikkamma I Bunga eja, ammempo bunting siagang I Takim, tena masalah.</i>	Karena ini adalah aib, biarlah Bunga Eja menikah dengan takim. Ini tidak akan menjadi suatu masalah.	<i>Anne</i>	Aib.
70.	(39:31)	<i>Mingka pappasangna kareng lau mae ri katte kareng na saba' ma siri'-siri' lompo anne punna tena ni panjari pa' buntinganga.</i>	Namun, pesan dari Karaeng Lau' akan sangat malu jika pernikahan ini tidak akan terjadi.	<i>Anne</i>	
71.	(39:42)	<i>Anne pappasangna karaeng lau mae ri katte.</i>	Ini pesan Karaeng Lau' kepada anda tuan.	<i>Anne</i>	
72.	(39:47)	<i>Na saba' anne masiri' lompo, bolikkamma I Bunga eja, ammempo bunting siagang I Takim, tena masalah.</i>	Karena ini adalah aib, biarlah Bunga Eja menikah dengan takim. Ini tidak akan menjadi suatu masalah.	<i>Anne</i>	
73.	(40:31)	<i>Anne ana'-ana' punna appau.</i>	Ini anak kalau bicara.	<i>Anne</i>	Takim.
74.	(40:34)	<i>Siri' anne na' punna tena na anjari edede.</i>	Ini adalah siri' jika pernikahan ini tidalh terjadi.	<i>Anne</i>	Siri'.
75.	(41:20)	<i>Astaga kodong Kiki, tojenga' anne sumpah demi Allah mau dikasih menikah sama Takim.</i>	Astaga Kiki, ini serius sumpah demi Allah, saya ingin dijodohkan dengan Takim.	<i>Anne</i>	
76.	(43:59)	<i>Assengi andi', anne pangngai niaka ku kimbolongi lalang ri atingku.</i>	Ketahuiilah, rasa cinta ini yang saya simpan didalam hatiku.	<i>Anne</i>	

77.	(47:14)	<i>Ri kamma-kammayya anne!! Tenamo bijangku ni kanayya kareng nompo.</i>	Untuk saat ini, tidak adalagi keluarga saya bernama Karaeng Nompo.	<i>Anne</i>	
78.	(48:23)	<i>Iye,, anu <u>anne</u> Tetta anynyala' Tetta.</i>	Begini om, saya kawin lari om.	<i>Anne</i>	
79.	(48:36)	<i>Kukana nia' mo ni passialleangko siagang ana'na karaeng Lau dan undanganmu sudah tersebar,nu pakasirika <u>anne</u>.</i>	Saya tahu, kamu sudah dijodohkan dengan anak dari Karaeng Nompo dan undanganmu sudah tersebar. Kamu mempermalukan saya.	<i>Anne</i>	Memper- malukan.
80.	(48:39)	<i>Iye Tetta, tapi ka ku ngai I <u>anne</u> Fina Tetta.</i>	Iya om, tapi saya menyukai fina ini.	<i>Anne</i>	Fina.
81.	(50:21)	<i>Tena kilekba ancinikki <u>anne</u> ?</i>	Kamu pernah melihat ini ?	<i>Anne</i>	
82.	(50:26)	<i>Tena kilekba ancinikki <u>anne</u> ?</i>	Kamu pernah melihat ini ?	<i>Anne</i>	
83.	(50:30)	<i>Ooh anu <u>anne</u> sumpade ku cinik lalo.</i>	Ohh ini, saya tadi melihatnya lewat sini.	<i>Anne</i>	
84.	(01:24)	<i>Tidak ji, baik-baekja <u>ini</u>.</i>	Baik-baik saja kok.	<i>Ini</i>	
85.	(01:48)	<i>kita taumi toh kalau saya <u>ini</u> harus menikah dari keluarga to keturunan karaeng juga.</i>	Kamu tahukan kalau saya ini harus menikah dengan keturunan bangsawan juga.	<i>Ini</i>	Bunga Eja.
86.	(02:48)	<i>Lu'mu,. di mana mi <u>ini</u> adeknu na' Bunga Eja?</i>	Lu'mu ini adek kamu Bunga Eja dimana ?	<i>Ini</i>	Bunga Eja.
87.	(03:36)	<i>Wa'alaikumsalam, darimana mako itu kau? Dari tadi pagi jako pergi na baru pako pulang, jam berapa mi <u>ini</u>?</i>	Wa'alaikumsalam, dari mana saja kamu ?, dari tadi pagi kamu pergi dan sekarang kamu baru saja pulang, ini sudah jam berapa ?	<i>Ini</i>	Jam.
88.	(05:45)	<i>Apa harapan terbesar ta yang ingin kita minta di tempat <u>ini</u>?</i>	Apa harapan terbesar kamu, yang ingin kamu minta ditempat ini ?	<i>Ini</i>	Lapris.
89.	(05:55)	<i>Karena toh, harapan besar harapan tulus dan harapan murni itu pernah disatukan ditempat <u>ini</u>.</i>	Karena, harapan besar, harapan tulus dan murni itu pernah dipersatukan ditempat ini.	<i>Ini</i>	Lapris.
90.	(07:04)	<i><u>Ini</u> saja kak sanna' siri-sirikku assingai sagang I katte.</i>	Ini saja saya sangat malu menyukai kamu.	<i>Ini</i>	Fina.
91.	(12:09)	<i>Tidak mauka bilang-bilang cika' karena ku fikir Bunga Eja mau sama kau, terus <u>ini</u> masalah perasaan.</i>	Saya tidak ingin mengatakannya, karena saya fikir Bunga Eja itu menyukai kamu, terus ini juga masalah perasaan.	<i>Ini</i>	Perasaan.

92.	(12:46)	<i>Astaga cika' ini bukan persoalan kekayaan .</i>	Astaga, ini bukan persoalan kekayaan.	Ini	Kekayaan.
93.	(12:53)	<i>manna poeng jai doe'nu, lompoi balla' nu Ari, tapi ini masalah kakaraengan.</i>	Walaupun kamu punya banyak uang, rumah kamu besar, tapi ini persoalan kebangsawanan	Ini	Bangsawan.
94.	(13:01)	<i>Jari punna assingaiki iya, masalahna toh ini persoalan cinta.</i>	Jadi bagaimana kalau kita saling mencintai, dan ini merupakan persoalan cinta.	Ini	Cinta.
95.	(20:56)	<i>Bah deh, lanjutmi. Ini lagi na deh kasi-kasia' mi bitisikku eh.</i>	Ohhiya lanjut saja. Ini saja kaki saya sudah berasa.	Ini	Kaki.
96.	(26:17)	<i>Ka ada juga perempuan yang saya suka ini ma'.</i>	Saya juga mempunyai perempuan yang saya sukai.	Ini	Perempuan.
97.	(30:08)	<i>Ka tidak cocokko kau pegang beginian, kita ini semua wajarji karena bukan jaki ana' karaeng.</i>	Kamu tidak cocok memegang beginian, kita ini ya wajar saja karena kita bukanlah sosok bangsawanan.	Ini	
98.	(36:39)	<i>Fina.. ini semua tanpa sepengetahuanku.</i>	Fina ini semua tanpa sepengetahuanku.	Ini	
99.	(37:04)	<i>Makanya saya selalu bilang dari awal kita ini bagaikan langit dan bumi. I katte ana' keluarga bangsawan, sedangkan saya ini apa tonja.</i>	Makanya saya selalu bilang dari awal kepada kamu, kita ini bagaikan langit dan bumi. Kamu anak dari keluarga bangsawan, sedangkan saya hanya apa.	Ini	
100.	(37:10)	<i>Makanya saya selalu bilang dari awal kita ini bagaikan langit dan bumi. I katte ana' keluarga bangsawan, sedangkan saya ini apa tonja.</i>	Makanya saya selalu bilang dari awal kepada kamu, kita ini bagaikan langit dan bumi. Kamu anak dari keluarga bangsawan, sedangkan saya hanya apa.	Ini	
101.	(37:16)	<i>Tidak tau'ma mau bilang apalagi ini.</i>	Saya tidak tahu lagi mau bicara apa.	Ini	
102.	(37:19)	<i>Mungkin ini adalah ujian atau murkanya Allah.</i>	Mungkin ini adalah ujian atau murkanya Allah	Ini	Allah.
103.	(37:32)	<i>Sekarang ini, keluarga Tettaku keluarga karaeng Lau dan bahkan saya Fina harus menanggung malu dengan adanya kejadian ini</i>	Sekarang ini, keluarga saya, keluarga Karaeng Lau' dan bahkan saya Fina harus menanggung malu dengan adanya kejadian ini.	Ini	

104.	(37:41)	<i>Sekarang ini, keluarga Tettaku keluarga karaeng Lau dan bahkan saya Fina harus menanggung malu dengan adanya kejadian <u>ini</u></i>	Sekarang ini, keluarga saya, keluarga Karaeng Lau' dan bahkan saya Fina harus menanggung malu dengan adanya kejadian ini.	<i>Ini</i>	
105.	(38:05)	<i>Apaji, Tena singkamma bulunna siangang tingkokona. <u>Ini</u> persoalan hati Takim.</i>	Tidak sesuai perkataan dan perbuatannya. Ini persoalan hati Takim.	<i>Ini</i>	
106.	(40:55)	<i>Kiki, bingungku <u>ini</u> kau kodonge, bantu saia' berfikir e.</i>	Kiki, saya ini sangat bingung, bantulah saya untuk berpikir.	<i>Ini</i>	Kebingungan.
107.	(41:02)	<i>Tunggu dulu, kenapakah <u>ini</u> Bunga Eja ?</i>	Tunggu dulu, kamu kenapa ini Bunga Eja ?	<i>Ini</i>	Bunga Eja.
108.	(41:57)	<i>Ndatau' <u>ini</u> saya pasrah mama'</i>	Saya juga ini tidak tahu apalagi. Saya hanya bisa ikhlas.	<i>Ini</i>	Perasaan.
109.	(42:00)	<i>Bagaimanami <u>ini</u> kalau na tauki Ari ?</i>	Bagaimana ini jika Ari mengetahuinya ?	<i>Ini</i>	Ari.
110.	(42:14)	<i>Terus kodong Kiki, apa yang mesti saya lakukan? Nda nu tau'na ji <u>ini</u> perasaanku nah.</i>	Kiki, apa yang semestinya saya lakukan ?, kamu tidak tahu ini perasaan saya bagaimana.	<i>Ini</i>	
111.	(42:35)	<i>Di sisi lain toh kasianka juga sama keluargaku, kalau saya sampai lakukan hal serupa apa yang lu'mu lakukan. <u>Ini</u> Kiki, masalah siri' na pacce.</i>	Disisi lain saya juga kasihan melihat keluargaku jika saya melakukan hal serupa apa yang lu'mu lakukan. Ini kiki masalah siri' dan pacce.	<i>Ini</i>	Siri' dan pacce.
112.	(42:46)	<i>Jadi kiki.. bantuka' dulu kodonge jelaskan sama Ari kondisi ku saat <u>ini</u>.</i>	Jadi Kiki, saya mohon bantulah saya menjelaskan ke Ari mengenai kondisi saya saat ini.	<i>Ini</i>	
113.	(01:09)	<i>Kenapa ki <u>ituna</u>? kenapa tidak seperti biasanyaki? Ada masalahta' ?</i>	Kamu kenapa ?, kenapa tidak seperti biasanya. Kamu ada masalah ?	<i>Itu</i>	
114.	(01:42)	<i>Ari, bagaimana mi <u>itu</u> nanti kalau sampai na tau Tettaku ini hubunganta' ?</i>	Ari, bagaimana jika nanti hubungan kita diketahui oleh ayah saya.	<i>Itu</i>	
115.	(01:52)	<i>kita taumi toh kalau saya ini harus menikah dari keluarga to keturunan karaeng juga, dan <u>itu</u> sudah jelas mi kalau dari keluargaku Ari.</i>	Kamu tahukan kalau saya ini harus menikah dari keluarga atau keturunan bangsawan juga, dan itu sudah jelas dari keluarga saya Ari.	<i>Itu</i>	Bangsawan.

116.	(02:01)	<i>Bunga Eja, ku tau semuami itu, tapi setidaknya berjuang maki dulu sama-sama.</i>	Bunga Eja, saya tahu akan hal itu. Namun, setidaknya kita bisa berjuang sama-sama terlebih dahulu.	Itu	
117.	(02:53)	<i>Itu Tetta mu marah-marahmi na cari.</i>	Ayahmu, sudah marah-marah mencarinya.	Itu	Ayah.
118.	(02:57)	<i>Edede, itu ana'-ana' iya tena skali na pilangngeri.</i>	Anak itu tidak ingin sekali mendengar.	Itu	
119.	(03:16)	<i>Edede itu ana'-ana' iyya.</i>	Anak itu.	Itu	
120.	(03:32)	<i>“Wa’alaikumsalam, darimana mako itu kau?”</i>	Wa’alaikumsalam, darimana saja kamu itu ?	Itu	
121.	(03:38)	<i>Itu Tetta mu diatas marah-marah mi na carikko.</i>	Ayahmu diatas itu sudah marah karena mencarimu.	Itu	
122.	(05:53)	<i>Karena toh.. harapan besar, harapan tulus dan harapan murni itu pernah disatukan ditempat ini.</i>	Karena harapan besar, harapan tulus, dan harapan murni itu pernah disatukan ditempat ini.	Itu	Harapan.
123.	(06:04)	<i>bayangkan mi saja 19 organisasi perjuangan yang ada diseluruh pelosok daerah itu pernah berkumpul disini untuk menyatukan harapannya masing-masing.</i>	Bayangkan saja, 19 organisasi perjuangan yang ada diseluru pelosok daerah itu pernah berkumpul disini untuk menyatukan harapannya masing-masing. Dan saya ingin harapan itu juga ada di antara kita berdua Fina. Makanya saya ajak kamu kesini.	Itu	
124.	(06:12)	<i>bayangkan mi saja 19 organisasi perjuangan yang ada diseluruh pelosok daerah itu pernah berkumpul disini untuk menyatukan harapannya masing-masing dan mauku juga harapan itu ada diantara kita berdua Fina, makanya saya ajakki kesini..”</i>	Bayangkan saja, 19 organisasi perjuangan yang ada diseluru pelosok daerah itu pernah berkumpul disini untuk menyatukan harapannya masing-masing. Dan saya ingin harapan itu juga ada di antara kita berdua Fina. Makanya saya ajak kamu kesini.	Itu	
125.	(06:20)	<i>Kita itu ada-ada saja, saya takut menaruh harapan yang sangat besar kak Takim.</i>	Kamu ini ada-ada saja, saya sangat takut menaruh harapan yang sangat besar kepadamu kak Takim.	Itu	Harapan.

126.	(06:44)	Apa itu harapan terbesar kak Takim?	apa itu harapan terbesar kamu kak Takim ?	Itu	
127.	(08:55)	Oe, kenapako itu Ari ?	Oi, kamu itu kenapa Ari ?	Itu	Ari.
128.	(09:58)	apa itu masalahta cika ? Coba ceritakanki, sempat bisaki di bantu.	Apa masalah kamu bro ?. Coba ceritakan kepada kami ini, sempat kami bisa membantumu.	Itu	
129.	(11:42)	Ternyata itu Bunga Eja ana' karaeng.	Ternyata Bunga Eja Itu, sebenarnya anak bangsawan.	Itu	
130.	(11:49)	Iyo, sebenarnya itu Bunga Eja ana' karaeng.	Iya, sebenarnya Bunga Eja itu seorang bangsawanan.	Itu	Bangsawan.
131.	(11:52)	Iyo, sebenarnya itu Bunga Eja ana' karaeng. Ana'nya itu Karaeng Lau'.	Iya, sebenarnya Bunga Eja itu seorang bangsawanan. Anak dari Karaeng Lau'.	Itu	
132.	(12:55)	Tapi ini masalah kakaraengan haruski itu jelas silsilah kakaraengannu.	Tapi ini persoalan kebangsawanan, itu harus jelas mengenai silsilah kebangsawananmu.	Itu	
133.	(13:25)	Ada tari-tarian sama pamancak, setiap tahun itu begitu.	Ada tari-tarian serta pamancak. Setiap tahun itu begitu.	Itu	
134.	(13:27)	Itu tommi itu hiburan masyarakatka disitu. Besok kesianaki nonton deh?	Hanya itu hiburan masyarakat disitu. Bagaimana jika besok kita kesana menonton ?	Itu	
135.	(19:51)	Masu'maki' na' adaji di kamarnya itu	Silahkan masuk nak, dia itu ada didalam kamarnya.	Itu	
136.	(21:38)	Karaeng, kasih menikah mi itu Takim, supaya ada tong uruski.	Tuan, bagaimana jika kamu menikahkan Takim, supaya dia juga ada yang mengurusinya.	Itu	
137.	(21:40)	Itu mi yang saya fikirkan.	Itu juga yang saya pikirkan.	Itu	
138.	(21:44)	Iyee karaeng, itu ana'nya Karaeng Lau' "baji'.	Iya tuan, anak dari Karaeng Lau' juga bagus.	Itu	
139.	(26:00)	Ma' betul itu apa yang na bilang tadi sifa sama saya? Bilang mauka dikasih menikah?	Ma apakah betul yang dikatakan Sifa kepada saya. Katanya saya akan dijodohkan.	Itu	
140.	(26:06)	Iyoo na', besok itu Tettamu maumi pergi melamar di rumahnya Karaeng Lau.	Iya nak, besok itu ayahmu ingin pergi melamar dirumahnya Karaeng Lau'.	Itu	

141.	(30:26)	<i>Intinya itu Takim tidak keluarji ke pesta main gendang, karena takim itu ana' karaeng karena pasti dimarahi sama Tettanya.</i>	Intinya Takim itu tidak keluar kepesta memainkan gendang,, karena Takim itu anak bangsawan, jika melakukan hal demikian, dia akan dimarahi oleh ayahnya.	Itu	
142.	(30:31)	<i>Intinya itu Takim tidak keluarji ke pesta main gendang, karena takim itu ana' karaeng karena pasti dimarahi sama Tettanya.</i>	Intinya Takim itu tidak keluar kepesta memainkan gendang,, karena Takim itu anak bangsawan, jika melakukan hal demikian, dia akan dimarahi oleh ayahnya.	Itu	Anak bangsawan.
143.	(30:42)	<i>Julea' liatki Takim main gendang Makassar karena dia itu ana' karaeng.</i>	Saya kelihatan aneh jika Takim memainkan gendang Makassar, karena dia itu anak bangsawan.	Itu	
144.	(35:46)	<i>Wee nudengarmi itu kabarna Lu'mu ? Ana'na karaeng Lau?</i>	We, kalian dengar tidak kabar dari Lu'mu, anak dari Karaeng Lau' ?	Itu	Lu'mu.
145.	(35:51)	<i>Iyo naah, mala ramai itu sekarang di cerita sama orang-orang di kampung.</i>	Ohhiya, sekarang lagi ramai itu diceritakan sesam orang-orang dikampung ini.	Itu	
146.	(35:55)	<i>Ideeh bikin malu-maluna itu orangtua di'.</i>	Ya ampun, dia itu mempermalukan orangtua.	Itu	
147.	(35:58)	<i>Bagaimana itu arkeologi na kah?</i>	Itu bagaimana arkeologinya ?	Itu	Arkeologi .
148.	(36:06)	<i>Arkeologi apaseng kau itu tima'.</i>	Maskud arkeologi menurut kamu itu apa sih ?	Itu	
149.	(37:26)	<i>Mungkin juga kita sudah tau'mi kalau I lu'mu itu kabur dari rumahnya ka tidak mau menikah dengan saya.</i>	Mungkin kamu juga tahukan, Lu'mu itu kabur dari rumahnya akibat tidak ingin menikah dengan saya.	Itu	Lu'mu.
150.	(38:04)	<i>Cinta itu harus diperjuangkan, katamu kan ?</i>	Katamu cinta itu harus diperjuangkan kan ?	Itu	Cinta.
151.	(51:02)	<i>Temannaji itu tetta Nappa</i>	Itu cuman teman dari om Nappa	Itu	Teman Daeng Nappa.

Tabel 12 Data Deiksis Tempat Leksem Lokatif (DTLL) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	(DTLL)	Rujukan Deiksis
152.	(04:01)	<i>Oe, rinniko rong kau.</i>	Kamu kesini dulu.	rinni	
153.	(18:39)	<i>Tena antu tangngissengngi anrinni rikamponga.</i>	Tidak ada yang tidak mengenalnya di kampung ini.	rinni	Kampung.
154.	(23:22)	<i>Iiya mintongmi anne massu' kaniakkangku mae rinni ri balla ta a'jangang-jangang.</i>	Inilah maksud kedatanganku kesini untuk melakukan penjajakan.	rinni	Penjajakan.
155.	(27:01)	<i>Anjoeng mi antu pokokna tu tangkasaka.</i>	Disanalah tempat para orang suci.	anjoeng	
156.	(27:04)	<i>Anjoengmi antu pokokna tau mangangassenga.</i>	Disanalah para orang-orang yang berilmu.	anjoeng	
157.	(27:07)	<i>Larimako anjoeng na'.</i>	Pergilah kesana nak.	anjoeng	
158.	(50:35)	<i>Lari mae anjoeng dik ?</i>	Mungkin dia larinya kesana yah ?	anjoeng	
159.	(50:32)	<i>Oh, lari mae anjoreng kapang ndi'</i>	Ohiya mungkin larinya kesana	anjoreng	
160.	(13:30)	<i>Besok kesanaki nonton deh</i>	Besok kita nonton kesena yah.	Kesana	
161.	(14:08)	<i>Kita'mo kesana deh ma' sama tettaku.</i>	Ibu saja dan Ayahku kessana.	Kesana	
162.	(11:39)	<i>Kemarin toh sempat ja ketemu dengan Bunga Eja sama Kiki di pantai Punaga na cerita semuami itu disitu bagaimana hubungannya.</i>	Kemarin saya sempat bertemu dengan Bunga Eja dan Kiki di pantai Punaga. Semuanya dia ceritakan tentang hubunganku dengannya.	Disitu	Pantai Punaga.
163.	(13:28)	<i>Itu tommy itu huburanna masyarakatka disitu</i>	Hanya itu hiburan masyarakat disitu.	Disitu	Hiburan.
164.	(05:55)	<i>Disini mi ini Fina tempatnya laskar gabungan Sulawesi.</i>	Disinilah Fina tempatnya Laskar gabungan Sulawesi.	Disini	Lapris.
165.	(06:06)	<i>Bayangkan mi saja 19 organisasi perjuangan yang ada diseluruh pelosok daerah itu pernah berkumpul disini.</i>	Bayangkan saja 19 organisasi perjuangan yang ada diseluruh pelosok daerah pernah berkumpul disini.	Disini	Lapris.
166.	(25:39)	<i>Edd, pindah-pindamako disini deh.</i>	Kamu pindah dari sini deh.	Disini	
167.	(49:18)	<i>Janganmaki lagi bahas kakaraengang disini tetta.</i>	Sudah om, kalau bisa jangan bahas lagi mengenai kebangsawanan disini.	Disini	Kebangsawanan.

168.	(49:22)	<i>Kita izinkanka tinggal disini sama Fina.</i>	Om mengizinkan saya dengan Fina untuk tinggal disini.	Disini	Tinggal.
169.	(51:12)	<i>Tungguma' disini nakeppa assulu'.</i>	Kamu tunggu saja disini, saya yang akan keluar.	Disini	

Tabel Data 13 Deiksis Tempat Berdasarkan Letak Geografis (DTBLG) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	DTBLG	Rujukan Deiksis
170.	(04:29)	<i>Punna kucini' injako pantara' siagang bura'ne, kupissanna'kiko.</i>	Kalau saya melihatmu diluar sana bersama laki-laki, saya akan memukulmu.	Pantara'	
171.	(20:07)	<i>punna nucini' Bunga Eja I pantara' siagang bura'-bura'ne, tea mako pakanai nanu pisanna'ki.</i>	Kalau kamu melihat Bunga Eja bersama Laki-laki lain, jangan segan-segan untuk langsung memukulnya.	Pantara'	
172.	(35:02)	<i>Kamae nakuboli' rupangku ridallekangna Karaeng Nompo.</i>	Dimana akan saya taruh muka saya dihadap Karaeng Nompo.	Dallekang	
173.	(43:30)	<i>Le'bang tomma nipacinikang bulang a'samppulo ngappa' i lau'</i>	Kamu juga pernah perlihatkan kesaya cahaya bulan purnama diarah timur.	Lau'	
174.	(03:38)	<i>Itu diatas tettamu marah-marahmi na carikko.</i>	Ayahmu diatas sudah marah mencarimu.	Diatas	

Tabel 14 Deiksis Persona Pertama Tunggal (DPPT) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	DPPT	Rujukan Deiksis
175.	(06:54)	<i>I nakke siagang I katte kamma tongki minyak' siagang je'ne, tena na akkulle sileo'.</i>	Saya dan kamu bagaikan minyak dan air, takkan pernah menyatu.	Nakke	Fina.
176.	(07:01)	<i>Katte ana' Karaengki' na I nakke to biasaja' ka' Takim.</i>	Kamu anak bangsawan dan saya hanya orang biasa saja.	Nakke	Kalangan biasa.
177.	(08:59)	<i>Kukanaja anjo nakke cintayya cika'.</i>	Kan saya sudah bilang cinta itu.	Nakke	Cinta.
178.	(10:10)	<i>Iyo manna nakke ta'do'do'ma.</i>	Saya juga ngantukma.	Nakke	Ngantuk.

179.	(15:05)	<i>Pa' a' lampaya' rong nakke</i>	Pak, saya pergi dulu.	<i>Nakke</i>	Pergi.
180.	(18:10)	<i>Nakke anne ana', tamba allo tamba dodongma'.</i>	Saya ini nak, tambah hari fisikku tambah turun.	<i>Nakke</i>	
181.	(33:34)	<i>I Bunga ejamo paeng kipa' bunting bu', teaja' nakke</i>	Bunga Eja saja nikahkan bu, saya tidak mau.	<i>Nakke</i>	Tidak mau.
182.	(39:19)	<i>Nakke anne surona Karaeng Lau' Karaeng.</i>	Saya adalah suruhan dari Karaeng Lau'.	<i>Nakke</i>	
183.	(40:07)	<i>Taba' Karaeng, pala' kanama' paeng nakke karaeng.</i>	Permisi Tuan.	<i>Nakke</i>	
184.	(47:19)	<i>Mate siri' ma nakke.</i>	Saya sangat malu.	<i>Nakke</i>	Malu.
185.	(51:13)	<i>Tunggma' disini. Nakke pa assuluk.</i>	Kamu tunggu saja disini. Saya saja yang keluar.	<i>Nakke</i>	Keluar.
186.	(00:59)	<i>Nanti nacarika' tettaku</i>	Nanti ayah saya mencari saya.	<i>-Ku</i>	
187.	(01:43)	<i>Ari, bagaimanami itu kalau sampai natau' tettaku ini hubunganta'</i>	Ari, bagaimana jika hubungan kita diketahui oleh ayah saya.	<i>-Ku</i>	
188.	(01:54)	<i>Baru kita taumi toh kalau saya ini harus menikah dari keluarga to keturunan karaeng juga, dan itu sudah jelas mi kalau dari keluargaku Ari.</i>	Kamu tahukan kalau saya ini harus menikah dari keluarga atau keturunan bangsawan yang dimana sudah jelas di keluarga saya Ari.	<i>-Ku</i>	
189.	(02:00)	<i>Bunga Eja, kutau' semuami itu.</i>	Saya sudah tahu semuanya Bunga Eja.	<i>-Ku</i>	
190.	(02:18)	<i>Sanna' kungaita' Daeng.</i>	Saya sangat mencintaimu.	<i>-Ku</i>	Mencintai.
191.	(03:09)	<i>Mau ku cari' kemana ibu'.</i>	Saya mau cari kemana ibu ?	<i>-Ku</i>	
192.	(04:28)	<i>Punna kunici' injako i pantara' siagang bura'ne, ku pisannakkiko.</i>	Kalau sampai saya melihatmu bersama laki-laki diluar sana, saya akan memukulmu.	<i>-Ku</i>	
193.	(04:30)	<i>Punna kunici' injako i pantara' siagang bura'ne, ku pisannakkiko.</i>	Kalau sampai saya melihatmu bersama laki-laki diluar sana, saya akan memukulmu.	<i>-Ku</i>	
194.	(06:41)	<i>Harapanku saya satuji.</i>	Harapan saya hanya satu.	<i>-Ku</i>	Harapan.
195.	(06:47)	<i>Harapanku adalah kita' Fina.</i>	Harapan saya adalah kamu Fina.	<i>-Ku</i>	Fina.
196.	(07:06)	<i>Ini saja' ka sanna' siri'-siri' ku assingai siagang i katte.</i>	Ini saja saya sangat malu menjalin hubungan denganmu.	<i>-Ku</i>	Malu.
197.	(07:22)	<i>Okelah mungkin karena manngku Karaeng.</i>	Baiklah, mungkin karena ayahku bangsawan.	<i>-Ku</i>	
198.	(07:23)	<i>Sangennku lassuk anne ribattanna tau toaku.</i>	Sampai saya dilahirkan dalam kandungan Ibuku.	<i>-Ku</i>	

199.	(07:50)	<i>Takunjungang bangungturu' <u>ku</u> alleangngangi tallanga natoalia.</i>	Saya lebih memilih mati daripada harus menyerah.	-Ku	
200.	(07:55)	<i>U'rangi mami kanang<u>ku</u> andi'.</i>	Ingatlah perkataanku dik.	-Ku	Perkataan.
201.	(08:58)	<i><u>Ku</u>kanaja anjo cintayya cika'</i>	Kan saya sudah bilang cinta iut memang seperti itu.	-Ku	
202.	(09:39)	<i>Kau antu ruayya kammatongko <u>ku</u> sa'ring rapli.</i>	Kalian itu sama saja seperti rapli.	-Ku	
203.	(10:07)	<i>Besokpi baru baru <u>ku</u>ceritakanko masalahku.</i>	Besok saja saya ceritakan masalah saya.	-Ku	
204.	(10:08)	<i>Besokpi baru baru kuceritakanko masalahku.</i>	Besok saja saya ceritakan masalah saya.	-Ku	Masalah.
205.	(11:24)	<i>Pusingka' juga ini cika'. Bagaimanami nanti hubunganku kedepannya dengan Bunga Eja.</i>	Saya sangat pusing. Bagaimana nantinya hubungan saya dengan Bunga Eja kedepannya.	-Ku	
206.	(11:27)	<i>Dilema sekali <u>ku</u> rasa.</i>	Saya sangat dilema.	-Ku	Dilema.
207.	(12:01)	<i>Kenapa tidak mauko bilang dari dulu Wahid, waktuku pertamakali sekali dekat dengan Bunga Eja.</i>	Kenapa kamu tidak bicara dari awal Wahid waktu pertama kali saya dekat dengan Bunga Eja.	-Ku	
208.	(12:06)	<i>Karena <u>ku</u> pikir Bunga Eja mau sama kau.</i>	Karena saya pikir Bunga Eja menyukaimu.	-Ku	
209.	(14:09)	<i>Kita'mo saja deh ma' sama tettaku.</i>	Ibu saja dan ayahku.	-Ku	
210.	(14:16)	<i>Oe nak ikutmako, baru <u>ku</u> kasih kenalko dengan ana'nya Karaeng Lau'.</i>	Ikutlah nah, nantinya saya akan memperkenalkanmu dengan anak dari Karaeng Lau'.	-Ku	
211.	(14:20)	<i>Edd amma '<u>ku</u> iya.</i>	La Ibu.	-Ku	
212.	(14:22)	<i>Sigappaki antu katte siagang tettaku, appsijodoang</i>	Ibu dan ayah sama saja, sam-sama ingin menjodohkan.	-Ku	
213.	(18:27)	<i>Eroka' anne a '<u>ku</u>tanang ri katte, tapi malu-maluka' bapa'.</i>	Saya ingin bertanya ayah, namu saya malu-malu.	-Ku	Bertanya.
214.	(18:41)	<i>Punna tena naku salah, nia' antu ana'na bura'ne.</i>	Kalau saya tidak salah, dia itu punya anak seorang lelaki.	-Ku	
215.	(19:10)	<i><u>Ku</u> pasangko mae rikau ana'.</i>	Saya berpesan kepadamu nak.	-Ku	Pesan.
216.	(20:03)	<i>Nia' anne parentaku.</i>	Saya punya perintah.	-Ku	Perintah.
217.	(20:12)	<i>U'rangi parentaku.</i>	Ingat perintah saya.	-Ku	
218.	(20:24)	<i>Kiki masa' toh, nahukumnga' tetaku.</i>	Kiki sekarang saya dihukum oleh ayahku.	-Ku	
219.	(20:58)	<i>Ini lagi nah, kasia-kasia'mi bitisi '<u>ku</u>.</i>	Ini lagi, betis saya sudah sakit.	-Ku	Betis.

220.	(22:16)	<i>Sinampeppa na ku toaki alamana 'ka.</i>	Sebentar saya akan cek alamana.	-Ku	
221.	(22:35)	<i>Na ku pakarammluai massu' kania' kangku anne.</i>	Saya akan memulai maksud kedatangan saya kesini.	-Ku	
222.	(22:37)	<i>Na kupakarammluai massu' kania' kangku anne.</i>	Saya akan memulai maksud kedatangan saya kesini.	-Ku	
223.	(22:40)	<i>Erokja anjo pa 'ku ta' nangngangi ana' baineta' I Lu'mu Karaeng.</i>	Saya ingin menanyakan anak perempuanmu Lu'mu.	-Ku	
224.	(23:15)	<i>Iye' kammami anjo massu' ku Karaeng.</i>	Iya, mungkin maksud saya seperti itu.	-Ku	
225.	(23:21)	<i>Iya mantogmi anne massu' kania' kan ku mae anrinni riballatta.</i>	Inilah memang maksud kedatangan saya kerumahmu tuan.	-Ku	
226.	(23:28)	<i>Alhamdulillah na punna baji' wattua ammembara' naku battu a 'suro ribajika.</i>	Ahamdulillah, lusa waktu yang baik saya akan datang melamar.	-Ku	
227.	(23:40)	<i>Insyaa Allah, ka anne kio' bajik ki erangnganga anne mingka erok tonga ro ku pabattu ri bija pammanakangku,</i>	In sha Allah, karena ini niat baik. Namun, saya juga harus memberitahukan ke keluarga terdekatku.	-Ku	
228.	(23:41)	<i>Insyaa Allah, ka anne kio' bajik ki erangnganga anne mingka erok tonga ro ku pabattu ri bija pammanakangku,</i>	In sha Allah, karena ini niat baik. Namun, saya juga harus memberitahukan ke keluarga terdekatku.	-Ku	
229.	(24:03)	<i>Kemaemi lu'mu iya na tale' bakkai ku cini'.</i>	Lu'mu dimana ?. Saya tidak pernah melihatnya.	-Ku	
230.	(26:31)	<i>Edd, pusingku ja.</i>	Saya pusing.	-Ku	Pusing.
231.	(32:16)	<i>Ya Allah ibu, kenapa tidak kita tanyaka' dulu. Ih ibu iya, tettakku juga.</i>	Ya Allah ibu, kenapa ibu tidak memberitahu saya sebelumnya. Ah ibu dan ayah.	-Ku	
232.	(33:12)	<i>Anne kabajikangnu tonji ku pikiri' sigang tettanu.</i>	Ibu dan Ayah berpikir demi kebaikanmu juga.	-Ku	
233.	(33:21)	<i>Tenapa ku siap kodong.</i>	Saya belum siap bu.	-Ku	
234.	(33:41)	<i>Na' lampaya' bu, ku pela' kalengku.</i>	Saya akan pergi, membuang diri.	-Ku	
235.	(33:42)	<i>Na' lampaya' bu, ku pela' kalengku.</i>	Saya akan pergi, membuang diri.	-Ku	
236.	(34:33)	<i>A' lampa tojengi ana' ku</i>	Anakku telah pergi.	-Ku	
237.	(35:01)	<i>Kamae na ku boli' rupang ku ridallekana karaeng nompo.</i>	Mau disimpan dimana wajah ini, dihadapan Karaeng Nompo.	-Ku	
238.	(35:09)	<i>Rikamma-kammaya anne tena ana' ku dikanayya I Lu'mu</i>	Mulai saat ini, saya tidak punya anak yang bernama Lu'mu.	-Ku	

239.	(36:40)	<i>Fina ini semua tanpa sepengetahuanku</i>	Fina ini semua tanpa sepengetahuan saya.	-Ku	
240.	(36:42)	<i>Demi Allah, tettaku pergi nalamar I Lu'mu anaknya Karaeng Lau'.</i>	Demi Allah, ayah saya pergi melamar anak dari Karaeng Lau' yakni Lu'mu.	-Ku	
241.	(36:57)	<i>Naku tau'ji juga siapa diriku siapa kita'.</i>	Dan saya tahu, aku ini siapa dan kamu juga siapa.	-Ku	
242.	(36:58)	<i>Nakutau'ji juga siapa diriku siapa kita'.</i>	Dan saya tahu, aku ini siapa dan kamu juga siapa.	-Ku	
243.	(37:35)	<i>Sekarang ini keluaraga tettaku, keluarga Karaeng Lau' dan bahkan saya.</i>	Sekarang ini keluarga ayah saya, keluarga Karaeng Lau' dan bahkan aku.	-Ku	
244.	(38:23)	<i>Demi Allah ku ngaiki'.</i>	Demi Allah saya sangat mencintaimu.	-Ku	Mencintai.
245.	(38:27)	<i>Kubukutikangi janjing ku.</i>	Saya akan buktikan janjiku.	-Ku	
246.	(38:28)	<i>Ku bukutikangi janjingku.</i>	Saya akan buktikan janjiku.	-Ku	
247.	(38:51)	<i>Kamae naku cakko rupayya puna tena na anjari.</i>	Dimana saya akan sembunyikan mukaku, jika ini tidak terjadi.	-Ku	
248.	(40:30)	<i>Iye, kipassangmi kalau tidak jadi anne pa'buntinganku.</i>	Iya, biarkan saja jika pernikahan ini tidak jadi ayah.	-Ku	Pernikahan.
249.	(40:55)	<i>Kiki bingungku ini kau kodonge.</i>	Kiki saya sangat bingung.	-Ku	Kebingungan.
250.	(41:04)	<i>Tidak ku tauki apa mau ku bantukanko.</i>	saya juga tidak tahu apa yang aku bantukan kepadamu.	-Ku	
251.	(41:25)	<i>Tidak ku tauki apa mau ku bantukanko.</i>	saya juga tidak tahu apa yang aku bantukan kepadamu.	-Ku	
252.	(41:30)	<i>Ih, kukira Lu'muji mau dikasih menikah dengan Takim.</i>	Saya kira, hanya Lu'mu yang akan dijodohkan dengan Takim.	-Ku	
253.	(42:14)	<i>Ndaknu tau'naji ini peasaanku nah.</i>	Kamu tidak tahu bagaimana perasaan saya sekarang ini.	-Ku	
254.	(42:16)	<i>Sakit tonji kodong kurasa.</i>	Pastinya sakitlah saya rasa.	-Ku	
255.	(42:18)	<i>Sanna' kungaina I Ari Kiki.</i>	Saya sangat mencintainya Kiki.	-Ku	
256.	(42:24)	<i>Mingka tena kulleku.</i>	Tapi saya tidak bisa berbuat apa-apa.	-Ku	
257.	(42:30)	<i>Disisi lain kasianka' juga sama keluargaku.</i>	Dilain sisi saya juga kasihan dengan keluargaku.	-Ku	

258.	(42:46)	<i>Bantuka' du;u kodongnge jelaskan sama Ari kondisiku saat ini.</i>	Tolonglah kamu jelaskan ke Ari bagaimana perasaanku saat ini.	-Ku	
259.	(44:00)	<i>Assengi andi' anne pangnagi niaka ku kimbolong ilalang ri ating ku.</i>	Ketahulah, betapa besar cinta yang saya simpan didalam hatiku.	-Ku	
260.	(44:01)	<i>Assengi andi' anne pangnagi niakaku kimbolong ilalang ri atingku.</i>	Ketahulah, betapa besar cinta yang saya simpan didalam hatiku.	-Ku	
261.	(44:10)	<i>Punna paeng tena takamma andi', cera' ta'bali lanriku minasaina burakne kalengku.</i>	Kalaupun ini harus terjadi, saya berani menumpahkan darah demi membuktikan cintaku padamu.	-Ku	
262.	(44:10)	<i>Punna paeng tena takamma andi', cera' ta'bali lanriku minasaina burakne kalengku.</i>	Kalaupun ini harus terjadi, saya berani menumpahkan darah demi membuktikan cintaku padamu.	-Ku	
263.	(47:16)	<i>Tenamo bijangku nikanayya Karaeng Nompo.</i>	sudah tidak adalagi keluarga saya yang bernama Karaeng Nompo'.	-Ku	
264.	(47:22)	<i>Ancuru' tenamo rapangna keluargaku.</i>	Hancur sudah keluargaku.	-Ku	
265.	(48:38)	<i>Iye tetta, tapi ka kungai anne I Fian tetta.</i>	Iya om, tapikan saya sangat mencintai Fina om.	-Ku	
266.	(49:31)	<i>Tapi ada satu pesanku, teako assulu'-sulu'ki.</i>	Tapi ada satu pesanku, kamu jangan pernah untuk keluar.	-Ku	
267.	(49:40)	<i>Makasih banya kpaeng tettea, ka kullea' ammantang anrinni riballa'ta.</i>	Makasih banyak om, karena sudah menyempatkanku untuk tinggal disini.	-Ku	Tinggal.
268.	(50:24)	<i>Tena, agangku beng.</i>	Tidak, mungkin teman saya.	-Ku	
269.	(50:31)	<i>Temannaji itu tettaku.</i>	Itu hanya teman om saya.	-Ku	
270.	(00:58)	<i>Ayo'mi deh pulang nantika nacarka' tettaku.</i>	Ayo kita pulang, nati ayah saya mencariku.	-Ka'	
271.	(02:57)	<i>Tidak kutau' juga Ibu, tidak natanya' ka' bilang pergi kemanai.</i>	Saya juga tidak tahu ibu, dia jugapun tidak bertanya kepada saya bahwa dia mau pergi kemana.	-Ka'	
272.	(06:26)	<i>Takuta ka' tidak kesampaian. Kan sakit.</i>	Saya takut untuk tidak kesampaian. Kan sakit.	-Ka'	
273.	(12:04)	<i>Tidak mauka' bilang-bilang cika'.</i>	Saya tidak ingin menceritakan ini bro.	-Ka'	
274.	(14:10)	<i>Kitamo kesena deh sama tettaku, malaska' saya.</i>	Ibu dan ayah saja yang kesana, saat ini saya malas.	-Ka'	

275.	(18:29)	<i>Ero<u>ka</u>' anne a'kuta 'nang bapa', tapi malu-malua' bapa'.</i>	Saya ingin menanyakan sesuatu kepadamu ayah, namun saya malu.	-Ka'	
276.	(22:39)	<i>Ero<u>ka</u>' anjo pakkuta 'nangi ana' baineta I Lu'mu.</i>	Saya ingin menanyakan tentang putrimu Lu'mu.	-Ka'	
277.	(26:04)	<i>Bilang mau<u>ka</u>' dikasih menikah ?</i>	Katanya saya akan dinikahkan ?	-Ka'	
278.	(32:11)	<i>Ya Allah ibu, kenapa kita' tidak tanya<u>ka</u>' dulu.</i>	Ya Allah mengapa Ibu tidak tanyakan dulu kesaya.	-Ka'	
279.	(32:22)	<i>Masih mau<u>ka</u>' kuliah ibu.</i>	Saya masih ingin berkuliah.	-Ka'	Berkuliah.
280.	(32:38)	<i>Tapi setidaknya kita' tanya<u>ka</u>' dulu baru kita' terima lamarannya Karaeng Nompo.</i>	Tapi setidaknya ibu menanyakan dulu ke saya kemudian menerima lamarannya Karaeng Nompo.	-Ka'	
281.	(35:03)	<i>Kamae naku boli' rupangku ridallekanna Karaeng Nompo napakamma siri-siri '<u>ka</u>'.</i>	Dimana saya truh muka ini dihadapan Karaeng Nompo. Saya sangat malu.	-Ka'	Malu.
282.	(36:46)	<i>Tidak natanya<u>ka</u>', saya juga kaget Fina.</i>	Dia tidak memberitahukan saya, aku juga kaget Fina.	-Ka'	
283.	(37:48)	<i>Tapi dilain sisi saya sangat bersyukur ka tidak jadi<u>ka</u>' menikah.</i>	Namun disisi lain saya batal dalam pernikahan ini.	-Ka'	Batal.
284.	(38:20)	<i>Fina minta maaf<u>ka</u>'.</i>	Fina saya minta maaf.	-Ka'	Maaf.
285.	(41:08)	<i>We Kiki mau<u>ka</u>' dikasih menikah sama Takim.</i>	Kiki saya akan dinikahkan dengan Takim.	-Ka'	
286.	(42:29)	<i>Disisi lain toh, kasihank<u>ka</u>' dengan keluargaku.</i>	Disisi lain, saya juga kasihan dengan keluargaku.	-Ka'	Kasih.
287.	(42:40)	<i>Minta maaf<u>ka</u>' Bunga Eja.</i>	Saya minta maaf Bunga Eja.	-Ka'	
288.	(42:44)	<i>Jadi Kiki, bantu<u>ka</u>' dulu kodong.</i>	Kiki saya mohon bantulah aku.	-Ka'	
289.	(43:01)	<i>Iyo paeng na, bantu<u>ka</u>' dulu ketemu sama Ari.</i>	Ohhiya, bantu saya untuk ketemu dengan Ari.	-Ka'	
290.	(48:35)	<i>Nupakasiri<u>ka</u>' anne.</i>	Kamu membuat saya malu.	-Ka'	
291.	(49:21)	<i>Yang jelas kita' kasih izink<u>ka</u>' tinggal disini sama Fina.</i>	Yang jelas om mengizinkan saya untuk tinggal bersama Fina disini.	-Ka'	
292.	(49:24)	<i>Ka yakink<u>ka</u>' pasti banyakmi cari ka'.</i>	Saya yakin ini sudah banyak yang mencariku.	-Ka'	
293.	(49:26)	<i>Ka yakinka' pasti banyakmi carik<u>ka</u>'.</i>	Saya yakin ini sudah banyak yang mencariku.	-Ka'	
294.	(51:09)	<i>Ikut<u>ka</u>' Daeng.</i>	Saya ikut yah.	-Ka'	
295.	(01:23)	<i>Tidakji baik-baik<u>ja</u>' ini.</i>	Saya tidak apa-apa kok.	-Ja'	

296.	(03:41)	<i>Dari<u>ja</u>' rumahnya Kiki bu'.</i>	Saya cuman dari rumahnya Kiki bu.	<i>-Ja'</i>	Rumah Kiki.
297.	(04:13)	<i>Dari<u>ja</u>' rumahnya Kiki tetta.</i>	Saya cuman dari rumahnya Kiki ayah.	<i>-Ja'</i>	
298.	(11:34)	<i>Kemarin toh sempat<u>ja</u>' ketemu sama Bunga Eja.</i>	Kemarin saya sempat bertemu dengan Bunga Eja	<i>-Ja'</i>	Bunga Eja.
299.	(12:42)	<i>Siap<u>ja</u>' lamarki.</i>	Saya siap melamarnya.	<i>-Ja'</i>	Melamar.
300.	(01:33)	<i>Apa masalahta' ? kita' tany<u>ma</u>'.</i>	Masala kamu apa ?, tolong beritahu saya.	<i>-Ma'</i>	
301.	(09:21)	<i>Ka'kali memang<u>ma</u>'.</i>	Ketawailah saya.	<i>-Ma'</i>	
302.	(10:09)	<i>Ta'do'do'<u>ma</u>' bela.</i>	Saya sudah ngantuk.	<i>-Ma'</i>	Ngantuk.
303.	(10:11)	<i>Nakke ta'do'do' tom<u>ma</u>'</i>	Saya juga sudah mengantuk.	<i>-Ma'</i>	
304.	(19:37)	<i>Tab<u>e</u>' Karaeng nia'<u>ma</u>' ambattui parentata.</i>	Permisi tuan, saya sudah memenuhi perintahmu.	<i>-Ma'</i>	
305.	(37:15)	<i>Tidak tau<u>ma</u>' mau bilang apalagi ini.</i>	Saya juga tidak tahu mau bicara apalagi.	<i>-Ma'</i>	
306.	(38:01)	<i>Bosan<u>ma</u>' dengar janji-janjimu Takim.</i>	Saya sudah bosan dengar janji-janjimu Takim.	<i>-Ma'</i>	
307.	(41:59)	<i>nda' tauk ini pasrah<u>ma</u>' ma'.</i>	Saya sudah Ikhlas.	<i>-Ma'</i>	
308.	(42:53)	<i>Nda' sanggup<u>ma</u>' ketemu sama Ari Kiki.</i>	Saya sudah tidak sanggup lagi bertemu dengan Ari Kiki.	<i>-Ma'</i>	
309.	(51:12)	<i>Tungga<u>ma</u>' Disini.</i>	Tunggu saya disini.	<i>-Ma'</i>	
310.	(26:10)	<i>Tidak mau<u>pa</u>' menikah ma'.</i>	Saya belum ingin menikah.	<i>-Pa'</i>	Menikah.
311.	(26:12)	<i>Belum siapp<u>pa</u>'.</i>	Saya belum siap.	<i>-Pa'</i>	
312.	(32:18)	<i>Tidak mau<u>pa</u>' menikah.</i>	Saya belum mau menikah.	<i>-Pa'</i>	Menikah.
313.	(32:33)	<i>Pokoknya tidak mau<u>pa</u>' menikah bu'.</i>	Intinya saya belum mau menikah.	<i>-Pa'</i>	
314.	(33:20)	<i>Tapi teap<u>pa</u>' menikah bu'.</i>	Namun saya belum mau menikah bu.	<i>-Pa'</i>	Menikah.
315.	(01:35)	<i>Siapa tau' <u>saya</u> bisa bantuki'.</i>	Mungkin saya bisa mebantumumu.	<i><u>Saya</u></i>	Membantu .
316.	(01:48)	<i><u>Saya</u> ini harus menikah menikah dari keluarga atau keturunan Karaeng.</i>	Saya ini harus menikah dengan keluarga atau keturunan bangsawan.	<i><u>Saya</u></i>	Menikah.
317.	(02:24)	<i>Pulang<u>ma</u>' paeng <u>saya</u> sama Kiki nah.</i>	Saya pulang dulu yah dengan Kiki.	<i><u>Saya</u></i>	Kiki.
318.	(06:17)	<i><u>Saya</u> sangat takut menaruh harapan yang sangat besar kak Takim.</i>	Saya sangat takut menaruh harapan yang sangat besar kak Takim.	<i><u>Saya</u></i>	Takut.
319.	(06:23)	<i>Haranku <u>saya</u> satuji.</i>	Harapan saya cuman satu.	<i><u>Saya</u></i>	Harapan.
320.	(06:42)	<i>Kenapa <u>saya</u> harapan terbesarta' ka' Takim.</i>	Mengapa saya menjadi harapan terbesar kamu Takim.	<i><u>Saya</u></i>	Harapan.

321.	(07:34)	<i>Apapun alasan' ka', bagaimanapun carata' menjelaskan ke <u>saya</u>.</i>	Apapun alasannya dan bagaimanapun kamu menjelaskan ke saya.	<i>Saya</i>	
322.	(07:43)	<i>Pokoknya <u>saya</u> janji Fina.</i>	Yang jelas saya bejanji Fina.	<i>Saya</i>	Janji.
323.	(12:14)	<i>Perasaan tidak mengenal siapa kau dan siapa <u>saya</u>.</i>	Perasaan tidak mengenal kau dan saya.	<i>Saya</i>	Perasaan.
324.	(14:11)	<i>Malaska <u>saya</u>.</i>	Saya malas.	<i>Saya</i>	Malas.
325.	(21:42)	<i>Itumi yang <u>saya</u> pikirkan.</i>	Itu yang saya pikirkan.	<i>Saya</i>	Pikirkan.
326.	(25:36)	<i>Tadi malam <u>saya</u> dengar pembicaraannya Tetta sama mama'.</i>	Tadi malam itu, saya mendengarkan pembicaraan antara Ayah dan Ibu.	<i>Saya</i>	Pembicaraan.
327.	(26:01)	<i>Betul itu apa yang nabilang tadi Sifa sama <u>saya</u> ?.</i>	Apakah betul apa yang dikatakan Sifa dengan saya ?	<i>Saya</i>	Katakan.
328.	(26:17)	<i>Ka ada juga perempuan yang <u>saya</u> suka ini ma'.</i>	Saya juga ini sedang menyukai seorang perempuan ibu.	<i>Saya</i>	Suka.
329.	(30:03)	<i>Sini <u>saya</u> tosseng main gendang.</i>	Sini, saya yang memainkan gendang ini.	<i>Saya</i>	Memainkan gendang.
330.	(30:14)	<i>Apa bedede' salahnya <u>saya</u> belajar gendang Makassar ?</i>	Apa salah saya jika memainkan gendang Makassar ?	<i>Saya</i>	Belajar memainkan gendang.
331.	(30:58)	<i>Sini <u>saya</u> main gendang e.</i>	Sini saya yang memainkan gendang.	<i>Saya</i>	Memainkan gendang.
332.	(31:55)	<i>Inimi yang mau <u>saya</u> tanyakkanko.</i>	Ini saya ingin beritahukanmu.	<i>Saya</i>	Tanyakan.
333.	(32:35)	<i>Coco'mi <u>saya</u> ini ana' perempuan.</i>	Yah memang cocok saya ini anak perempuan.	<i>Saya</i>	Anak perempuan.
334.	(36:47)	<i><u>Saya</u> juga kaget Fina.</i>	Saya juga kaget Fina.	<i>Saya</i>	Kaget
335.	(37:01)	<i>Makanya <u>saya</u> selalu bilang kita ini bagaikan langit dan bumi.</i>	Makanya saya selalu bilang, kita ini bagaikan langit dan bumi.	<i>Saya</i>	
336.	(37:10)	<i>Sedangkan <u>saya</u> apa tonja</i>	Sedangkan saya Cuma apa.	<i>Saya</i>	Cuma apa.
337.	(37:29)	<i>I Lu'mu itu kabur dari rumahnya ka tidak mau menikah dengan <u>saya</u>.</i>	Lu'mu itu kabur dari rumahnya akibat tidak ingin menikah dengan saya.	<i>Saya</i>	Tidak ingin menikah.
338.	(37:38)	<i>Bahkan <u>saya</u> harus menanggung malu dengan adanya kejadian ini.</i>	Bahkan saya harus menanggung malu dengan adanya kejadian ini.	<i>Saya</i>	Menanggung malu.
339.	(37:46)	<i>Tapi dilain sisi <u>saya</u> sangat bersyukur.</i>	Tapi dilain sisi saya sangat bersyukur.	<i>Saya</i>	Bersyukur

340.	(37:50)	<i>Saya mau menikah dengan orang yang saya suka Fina.</i>	Saya mau menikah dengan orang yang saya suka Fina.	<i>Saya</i>	Ingin menikah.
341.	(37:52)	<i>Saya mau menikah dengan orang yang <u>saya</u> suka Fina.</i>	Saya mau menikah dengan orang yang saya suka Fina.	<i>Saya</i>	Ingin menikah
342.	(41:31)	<i>Pusingku <u>saya</u> deh.</i>	Saya sangat pusing.	<i>Saya</i>	Pusing
343.	(41:57)	<i>Ndak tau' ini <u>saya</u> pasrahma ma'.</i>	Syaa sudah ikhlas.	<i>Saya</i>	Ikhlas
344.	(42:11)	<i>Kiki, apa yang harus <u>saya</u> lakukan ?</i>	Kiki, apa yang harus saya lakukan ?	<i>Saya</i>	Lakukan.
345.	(42:32)	<i>Kalau <u>saya</u> lakukan hal serupa yang Lu'mu lakukan.</i>	Kalau saya lakukan hal serupa yang Lu'mu lakukan.	<i>Saya</i>	Melakukan
346.	(42:49)	<i>Besok <u>saya</u> kasih ketemuko sama Ari</i>	<i>Besok saya akan mempertemukanmu dengan Ari.</i>	<i>Saya</i>	Bertemu dengan Ari
347.	(51:20)	<i><u>Saya</u> mauka' antarkan kirimannya dg Nappa.</i>	Saya yang ingin mengirimkan paket dg Nappa.	<i>Saya</i>	Mengantarkan.

Tabel 15 Deiksis Persona Pertama Jamak (DPPJ) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	DPPJ	Rujukan Deiksis
348.	(02:22)	<i>Apaun yang terjadi <u>kita</u> tanggung berdua.</i>	Apaun yang terjadi kita tanggung berdua.	<i>Kita</i>	
349.	(06:14)	<i>Dan mauku' harapan itu ada diantara <u>kita</u> berdua Fina.</i>	Dan saya ingin harapan itu ada diantara kita berdua Fina.	<i>Kita</i>	Harapan.
350.	(30:08)	<i><u>Kita</u> ini semua wajarji karena bukanjaki' ana' karaeng.</i>	Kita ini wajar saja, karena kami bukalanlah kalangan anak bangsawan.	<i>Kita</i>	Anak bangsawan.
351.	(37:04)	<i><u>Kita</u> ini bagaikan langit dan bumi.</i>	Kita ini bagaikan langit dan bumi.	<i>Kita</i>	
352.	(01:44)	<i>Ari bagaimanami ini nanti kalau natauki tettaku <u>hubunganta</u>' ?</i>	Ari bagaimana jika nanti ayah saya mengetahui hubungan kita ?	<i>-*ta'</i>	Hubungan.
353.	(02:08)	<i>Punna paeng anne <u>pangainta</u>' tena na anggappa redha ri tautoa ta' Bunga Eja.</i>	Kalaupun cinta kita ini tidak mendapatlan restu dari orang tua kita.	<i>-*ta'</i>	Restu.
354.	(19:05)	<i>Nakakkaliki sallang taua punna bangsa-bangsata' anne assingai siangang ana' karaeng.</i>	Kita akan ditertawakan oleh orang-orang jika kita jatuh hati dengan seorang bangsawan.	<i>-*ta'</i>	
355.	(30:16)	<i><u>Budayata</u>' ini harus dikembangkan.</i>	Ini budaya kita, haruslah dikembangkan.	<i>-*ta'</i>	Budaya.

356.	(30:24)	<i>Tidak papaji Ari, Takim main gendang makassar, ini adalah tradisita'</i>	Tidak apa-apa Ari, Takim memainkan gendang Makassar. Inikan tradisi kita.	- *ta'	Tradisi.
357.	(30:55)	<i>Masalahnya, kalau bukan kita yang kembangkan budayata', siapa lagi ?</i>	Masalahnya, kalau bukan kita yang akan mengembangkan budaya ini, siapa lagi ?	- *ta'	Budaya.
358.	(02:04)	<i>Setidaknya berjuangmaki' sama-sama.</i>	Setidaknya kita berjuang bersama-sama.	- *ki'	Berjuang.
359.	(07:53)	<i>Punna nia' appasisa 'laki' anne pangaia.</i>	Kalau ada yang ingin memisahkan hubungan kita.	- *ki'	Hubungan.
360.	(10:03)	<i>Coba ceritakanki'</i>	Coba ceritakanlah ke kami.	- *ki'	
361.	(10:05)	<i>Sempat bisaki' bantu.</i>	Sempat kami bisa membantu	- *ki'	Membantu.
362.	(13:00)	<i>Jari punna assingai'ki' iya.</i>	Jadi bagaimana jika kita saling mencintai.	- *ki'	Mencintai.
363.	(18:59)	<i>Inai'ki' katte anne na'.</i>	Lihatlah dulu siapa kita ini.	- *ki'	
364.	(19:21)	<i>Ka gassingka napaksiri' lompopki' taua.</i>	Sehingga nantinya kita ini akan dipermalukan oleh orang-orang.	- *ki'	Dipermalukan.
365.	(38:44)	<i>Jari nangapama ki' anne Karaeng.</i>	Jadi kita ini harus bagaimana lagi.	- *ki'	
366.	(48:56)	<i>Punna ni beso' antama' ri agamayya ri sisi na Allah Ta'ala kamma ngaseng ja ki'</i>	Jika ditarik kedalam Agama khususnya di sisi Allah, kita ini sama saja.	- *ki'	Sepadan.
367.	(02:12)	<i>Mingka I katte rua sigallarangi pangai.</i>	Namun, kita berdua ini saling mencintai	*katte	Mencintai.
368.	(18:55)	<i>Tena katte na kisinratang ana'</i>	Kita tidak sepadan dengannya.	*katte	Sepadan/
369.	(22:49)	<i>Baji' antu punna parai'katte a'de'nang.</i>	Alangkah baik jika kita berdua ini menjadi besanan.	*katte	Besanan.
370.	(07:17)	<i>Kakaraengang bukanji menjadi kebanggan andi', sikamma ngasengji' anne taua.</i>	Kebangsawanan bukanlah hal yang patut dibanggakan, kita semua ini sama saja.	-ji	Sepadan.
371.	(26:26)	<i>Apa bedana ma' ka singaia'</i>	Bedanya apa bu, kami saling mencintai	-a'	Saling mencintai.

Tabel 16 Deiksis Persona Kedua Tunggal (DPKT) dalam film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	(DPKT)	Rujukan Deiksis
372.	(01:08)	<i>Kenapaki' itu nah ?</i>	Kamu itu kenapa ?	-ki'	
373.	(01:12)	<i>Kenapa tidak seperti biasanya ki' ?</i>	Kamu tidak seperti biasanya ?	-ki'	
374.	(01:18)	<i>Kenapa tidakki' bicara-bicara dari tadi', sakitki'?</i>	Kenapa kamu tidang bicara-bicara dari tadi, kamu sakit ?	-ki'	Sakit.
375.	(01:21)	<i>Kenapa tidak ki' bicara-bicara dari tadi', sakitki'?</i>	Kenapa kamu tidang bicara-bicara dari tadi, kamu sakit ?	-ki'	Membantu.
376.	(01:36)	<i>Kita' tanya'ma' sempat saya bisa bantu'ki'.</i>	Tolong ceritalah, sempat saya bisa membantumu.	-ki'	
377.	(02:14)	<i>Bismillahki' nakitena ranggasela.</i>	Bismillah dan janglah ragu.	-ki'	Hati-hati.
378.	(02:27)	<i>Iye, hati-hatiki'.</i>	Iya, kamu hati-hati yah.	-ki'	
379.	(04:25)	<i>Janganmaki' lagi pukul ana'ta.</i>	Sudah, jangan lagi pukul anakmu.	-ki'	
380.	(06:17)	<i>Makanya saya ajakki' kesini.</i>	Makanya saya ajak kamu kesini.	-ki'	
381.	(14:03)	<i>Baru ikutki' kerumahnya Karaeng Lau' liat acara pamca'.</i>	Terus kamu ikut menonton acara pamancak.	-ki'	Ikut.
382.	(19:58)	<i>Masuk maki' na', adaji itu dikamarnya.</i>	Silahkan masuk nak, dia itu ada dikamarnya.	-ki'	
383.	(35:06)	<i>Sabbaraki' tetta.</i>	Yang sabar Ayah.	-ki'	Sabar
384.	(36:53)	<i>Janganmaki' sebut- sebut nama Allah kalau hanya untuk membela diri Taki.</i>	Kamu janganlah menyebut nama Allah kalau hanya untuk membela diri Takim.	-ki'	
385.	(37:58)	<i>Kalau kau memang suka dan serius sama perempuan Takim, jangki' cuman dimulut saja.</i>	Kalau memang kamu menyukai seorang perempuan Taki, janglah cuman diomongan saja.	-ki'	
386.	(38:23)	<i>Demi Allah kungaki'.</i>	Demi Allah saya mencintaimu.	-ki'	Mencintai.
387.	(39:35)	<i>Bara' ero'jaki' bede' Karaeng Nompo'.</i>	Apakah Karaeng mau.	-ki'	
388.	(50:54)	<i>Nappa' tidurmaki' dg Nappa' ?.</i>	Nappa' apakah kamu sudah tidur ?	-ki'	Tidur.
389.	(50:59)	<i>Janganki' keluar Daeng.</i>	Kamu jangan keluar.	-ki'	
390.	(03:32)	<i>Darimanamako itu kau ?</i>	Kamu itu darimana saja.	Kau	
391.	(04:01)	<i>Oe, anrinniko rong kau.</i>	Kamu kesini dulu.	Kau	
392.	(10:13)	<i>Battu ri kau ji deh cika'.</i>	Terserah kamu saja kawan.	Kau	

393.	(12:07)	<i>Karena saya fikir Bunga Eja mau sama <u>kau</u>, terus ini masalah perasaan.</i>	Karena saya fikir Bunga Eja itu menyukaimu.	Kau	Menyukai.
394.	(12:13)	<i>Perasaan tidak mengenal siapa <u>kau</u> dan siapa saya.</i>	Perasaan itu tidaklah mengenal siapa kamu dan siapa saya.	Kau	
395.	(20:49)	<i>Eh apaji kau Ari, ayokmi lagi lari.</i>	Kamu payah sih Ari, ayolah kita lari lagi.	Kau	Ari.
396.	(22:13)	<i>Sihh, tommy antu <u>kau</u>.</i>	Kamu ada-ada saja.	Kau	
397.	(30:05)	<i>Ka tidak cocokko <u>kau</u> pegang beginia.</i>	Kamu tidak cocok memegang yang seperti ini.	Kau	
398.	(36:08)	<i>Arkeologi apaseng antu <u>kau</u> Tima'.</i>	Apalagi dengan Arkeologi Tima.	Kau	Tima.
399.	(37:55)	<i>Kalau <u>kau</u> memang serius sama perempaun Takim, jangki' dimulut saja.</i>	Jika kamu memang serius dengan seorang perempuan Takim, jangan dimulut saja.	Kau	Serius.
400.	(39:57)	<i><u>Kau</u> sattu.</i>	Kamu Sattu.	Kau	Sattu.
401.	(40:40)	<i><u>Kau</u> lappakasirikko tau toa.</i>	Kamu ingin mempermalukan orangtua.	Kau	Mempermalukan.
402.	(41:29)	<i>Kukira Lu'muji mau dikasih menikah sama Takim, kenapa na langsung jadi <u>kau</u> ?</i>	Saya kira Lu'mu yang menikah dengan Takim, kenapa tiba-tiba menjadi kamu ?	Kau	
403.	(49:11),	<i>Contohna I <u>kau</u> mi antu na' Takim.</i>	Contohnya kamu itu Takim.	Kau	Takim.
404.	(03:08)	<i>Pergiko dulu cari ade;nu na'.</i>	Kamu pergi dulu mencari adekmu na'.	-ko	Pergi.
405.	(03:32)	<i>Darimana mako itu kau ?</i>	Kamu dari mana saja.	-ko	
406.	(03:34)	<i>Dari tadi pagijako pergi.</i>	Dari tadi pagi kamu pergi.	-ko	Pergi.
407.	(03:35)	<i>Barupako pulang, jam berapami ini.</i>	Kamu baru saja pulang. Ini sudah jam berapa.	-ko	Pulang.
408.	(03:40)	<i>Tettamu diatas marah-marahmi na cariko.</i>	Tettamu diatas sangat marah mencarimu.	-ko	Marah.
409.	(03:43)	<i>Naikmako dulu tanyakki tettanu</i>	Naik saja dulu dan bicara dengan ayahmu.	-ko	Naik.
410.	(03:45)	<i>Naikmako dulu tanyakki tettanu bilang adamako.</i>	Naik saja dulu dan bicara bilang kamu sudah ada.	-ko	
411.	(04:01)	<i>Oe rinniko rong kau.</i>	Sini kamu.	-ko	Berenang.
412.	(04:05)	<i>Battu kamaeko anne sialloang.</i>	Kamu dari mana saja hari ini seharian.	-ko	
413.	(04:07)	<i>Ngapana nampaiko ammuntulu' balla'.</i>	Kenapa kamu baru saja pulang kerumah.	-ko	Pukul.
414.	(04:17)	<i>Nampa nia' ancini' ko akjeknek-jeknen ri Laikang.</i>	Terus ada yang melihat kamu berenang di Laikang.	-ko	
415.	(04:28)	<i>Punna kucini' injako pantara'.</i>	Jika saya melihat kamu lagi di luar.	-ko	

416.	(04:31)	<i>Kupisanna 'kiko.</i>	Saya akan memukulmu.	-ko	
417.	(04:50)	<i>Astaga jangan<u>ko</u> sokmaizonk.</i>	Astaga kamu jangan sokmaizonk.	-ko	
418.	(04:32)	<i>Tea' memang<u>ko</u> assulu' balla'ki.</i>	Jangan pernah kamu keluar rumah.	-ko	
419.	(08:55)	<i>Oe kenapa<u>ko</u> itu Ari ?</i>	Kamu kenapa Ari ?	-ko	
420.	(09:29)	<i>Alle tampo, a'call<u>ko</u> sempurna.</i>	Dasar angku, sukanya mencelah.	-ko	Mencelah.
421.	(11:31)	<i>Kenapa bilang begit<u>ko</u> cika' ?</i>	Kenapa kamu mengatakan seperti itu ?	-ko	
422.	(11:59)	<i>Kenapa tidak mau<u>ko</u> bilang dari dulu Wahid ?</i>	Kenapa kamu tidak mengatakannya dari dulu Wahid ?	-ko	
423.	(13:07)	<i>Begini saja cika', punna serius<u>ko</u> siagang Bunga Eja.</i>	Kalau kamu serius dengan Bunga Eja.	-ko	Serius.
424.	(13:14)	<i>Pasti tidak dapat<u>ko</u> iya restu sama keluaragana.</i>	Pasti kamu tidak mendapatkan restu dengan keluarganya.	-ko	Restu.
425.	(13:33)	<i>Minum<u>ko</u> dulu Ari.</i>	Kamu minum dulu Ari.	-ko	
426.	(13:34)	<i>Supaya ndak tegang<u>ko</u>.</i>	Supaya kamu tidak tegang.	-ko	
427.	(14:00)	<i>Takim, pergim<u>ko</u> mandi na'.</i>	Takim kamu pergi sana mandi.	-ko	
428.	(14:15)	<i>Ikut<u>ko</u>.</i>	Kamu ikut saja.	-ko	Ikut.
429.	(14:17)	<i>Baru kukasih lit<u>ko</u> juga ana'na Karaeng Lau'.</i>	Terus saya nantinya akan mempekenalkanmu dengan anak dari Karaeng Lau.	-ko	Lihat.
430.	(14:30)	<i>Sipappidukang<u>ko</u> Takim.</i>	Kamu itu sekeluarga Takim.	-ko	Keluaga.
431.	(19:10)	<i>Kupasang<u>ko</u> mae rikau ana'.</i>	Ayah berpesan nak.	-ko	
432.	(20:09)	<i>Tea' m<u>ko</u> pakkanai nanu oisanna'ki.</i>	Langsung pukul saja.	-ko	Pukul.
433.	(25:39)	<i>Pindah-pindah<u>ko</u> disini deh.</i>	Kamu pindah deh dari sini.	-ko	Pindah.
434.	(26:33)	<i>Takim, appilanger<u>ko</u>.</i>	Kamu mendengar Takim.	-ko	
435.	(26:54)	<i>Puuna nia 'u<u>ko</u> simpung ana'.</i>	Jika kamu dalam masalah nak.	-ko	Masalah.
436.	(26:56)	<i>Maema <u>ko</u> ri masigi' toana sanrobone</i>	Pergilah ke mesjid tua sanrobone.	-ko	Mesjid Sanrobone.
437.	(27:07)	<i>Larim<u>ko</u> anjoeng ana'.</i>	Pergilah kesana nak.	-ko	
438.	(27:08)	<i>Barang anggappaj<u>ko</u> pappijo'jo' ri sisina Karaeng Allahu Ta'ala.</i>	Semoga kamu mendapatkan petunjuk oleh Allah SWT.	-ko	Petunjuk.
439.	(28:46)	<i>Bangunm<u>ko</u> ana' Bunga Eja.</i>	Bunga Eja kamu bangun nak.	-ko	
440.	(28:49)	<i>Bangunm<u>ko</u> e.</i>	Bangunlah anakku.	-ko	
441.	(28:58)	<i>Bangun<u>ko</u> cepat ee.</i>	Cepat bangun.	-ko	

442.	(30:04)	<i>Janganmako kau main gendang Takim.</i>	Jangalanh kamu memainkan gendang Takim.	-ko	Memainkan Gendang.
443.	(31:55)	<i>Ka tidak cocokko. Peganganu beginian.</i>	Kamu tidak cocok memegang yang seperti ini.	-ko	Tidak cocok.
444.	(32:01)	<i>Ini yang mau saya tanyakkanko.</i>	Ini yang mau saya tanyakan ke kamu.	-ko	
445.	(33:15)	<i>Mauko pergi nalamar.</i>	Dia mau melamarmu.	-ko	
446.	(33:37)	<i>Bawanu nalangere'ko tettanu.</i>	Jika ayahmu dengar.	-ko	Dengar.
447.	(33:39)	<i>Nappisanna'kiko.</i>	Dia akan memukulmu.	-ko	
448.	(33:43)	<i>Na'lappa kamaeko.</i>	Mau kemana kamu ?	-ko	
449.	(39:11)	<i>Mempoko.</i>	Duduklah.	-ko	Duduk.
450.	(39:17)	<i>Ngapako antu.</i>	Kamu kenapa ?	-ko	
451.	(40:42)	<i>Kau nappakasiri'ko tau toa.</i>	Kamu ingin mempermalukan orangtuamu.	-ko	Mempermalukan.
452.	(41:01)	<i>Kenapako kah ini Bunga Eja ?</i>	Kamu kenapa Bunga Eja ?	-ko	Bunga Eja.
453.	(41:05)	<i>Apa mau kubantukanko ?</i>	apa yang bisa saya bantu ?	-ko	Bantu.
454.	(42:50)	<i>Besok saya kasih ketemuko sama Ari di'.</i>	Besok saya mempertemukanmu dengan Ari.	-ko	
455.	(46:48)	<i>Oe ngapako?</i>	Kamu kenapa ?	-ko	
456.	(47:37)	<i>Jappako mange.</i>	Pergilah.	-ko	
457.	(48:30)	<i>Kukana nia'mo nipassialleangko siagang ana'na Karaeng Lau'.</i>	Bukannya kamu sudah dijodohkan dengan anak dari Karaeng Lau' ?	-ko	Dijodohkan.
458.	(49:29)	<i>Ammantangmako anrinni riballa'.</i>	Kamu tinggal saja dirumah ini.	-ko	Tinggal.
459.	(49:35)	<i>Teako assulu'-suluki riballa'.</i>	Jangan sekali-kali untuk keluar dari rumah.	-ko	Jangan.
460.	(01:13)	<i>Ada masalahta' ?</i>	Kamu punya masalah ?	-ko	Masalah.
461.	(02:19)	<i>Sanna' kungaita' Daeng.</i>	Saya sangat mencintaimu.	-ta'	Cinta.
462.	(04:25)	<i>Janganmaki' lagi pukul ana'ta' tetta.</i>	Sudah, jangan pukul lagi anak kamu.	-ta'	Pukul.
463.	(05:44)	<i>Apa harapan terbesarta' yang ingin kita minta' ditemapt ini ?</i>	Apa harapan besar kamu yang ingin kamu minta ditempat ini ?	-ta'	Harapan besar.
464.	(06:39)	<i>Iye, kita ia apa harapan terbesarta' ?</i>	Kalau kamu, harapan terbesar kamu apa ?	-ta'	Harapan besar.
465.	(06:45)	<i>Apa itu harapan terbesarta' kak Takim.</i>	Apa itu harapan terbesar kamu kak Takim ?	-ta'	
466.	(06:53)	<i>Kenapa saya alasan'ta' kak Takim.</i>	Kenapa saya yang dijadikan alasanmu kak Takim.	-ta'	Alasan.
467.	(07:30)	<i>Apapun alasan'ta' ka'.</i>	Apapun alasan kamu kak.	-ta'	Alasan.

468.	(07:33)	<i>Bagaimanapun carata' menjelaskan.</i>	Bagaimanapu cara kamu menjelaskan.	-ta'	
469.	(07:58)	<i>Iye, buktikan saja janjita'.</i>	Iya, buktikan saja janjimu.	-ta'	
470.	(09:59)	<i>Apa itu masalahta' cika' ?</i>	Masalah kamu apa kawan ?	-ta'	Masalah.
471.	(19:38)	<i>Nia'ma' ambattui parentata'.</i>	Saya sudah datang sesuai dengan perintah.	-ta'	Perintah.
472.	(21:29)	<i>Kopita' Karaeng.</i>	Kopimu tuan.	-ta'	Kopi.
473.	(22:33)	<i>Kira-kira apantu kaparalluangta' ?</i>	Kira-kira ada keperluan apa ?	-ta'	Keperluan.
474.	(22:41)	<i>Ana' baineta' I Lu'mu'.</i>	Anak perempuanmu Lu'mu.	-ta'	Lu'mu.
475.	(02:48)	<i>Dimanami ini ade'nu na'.</i>	Adek kamu ini dimana?	-nu	
476.	(03:03)	<i>Itu tettanu, marah-marahmi na cari.</i>	Ayahmu, sudah marah mencarinya.	-nu	
477.	(09:49)	<i>Nu issengmi ?</i>	Pahamkan.	-nu	
478.	(12:50)	<i>Manna jai doe'nu.</i>	Walaupun kamu punya banyak uang.	-nu	Uang.
479.	(12:52)	<i>Manna lompoi balla'nu.</i>	Walaupun rumahmu sangat besar.	-nu	Rumah.
480.	(12:58)	<i>Haruski itu jelas silsilah kakaraengannu.</i>	Silsilah kebangsawanmu itu haruslah jelas.	-nu	Kebangsawanan.
481.	(14:27)	<i>Alleang bajiknu anjo siagang ana'na Karaeng Lau'.</i>	Kamu serasi dengan anak dari Karaeng Lau.	-nu	Serasi.
482.	(19:13)	<i>Punna paeng nia' nuagang assingai boyai singkamannu.</i>	Kalau kamu menyukai seseorang carilah yang sepadanmu.	-nu	Sepadan.
483.	(19:16)	<i>Punna paeng nia' nuagang assingai boyai singkamannu.</i>	Kalau kamu menyukai seseorang carilah yang sepadanmu.	-nu	Sepadan.
484.	(20:10)	<i>Nu pisangna'ki.</i>	Pukul saja.	-nu	
485.	(26:13)	<i>Ero'na anne tettanu na'.</i>	Ini keinginan ayahmu, nak.	-nu	
486.	(33:08)	<i>Lu'mu teako pakasirikki Tettanu' na'</i>	Lu'mu kamu janganlah mmepermalukan Ayahmu.	-nu	
487.	(33:11)	<i>Kabajikannu tonji anne kupikkiri' siagang Tettanu.</i>	Ini demi kebaikanmu yang saya pikir dengan Ayahmu nak.	-nu	
488.	(33:13)	<i>Kabajikannu tonji anne kupikkiri' siagang Tettanu.</i>	Ini demi kebaikanmu yang saya pikir dengan Ayahmu nak.	-nu	
489.	(33:15)	<i>Anjo tettanu, ero'mako nacini' ammeppo buting.</i>	Ayah kamu ingin melihatmu duduk dipelaminan dengan pesta besar-besaran.	-nu	
490.	(33:28)	<i>Mau tidak mauko anne pa'buntingannu siganag</i>	Mau tidak mau ini perkawinanmu haruslah tetap terjadi.	-nu	Perkawinan .

		<i>ana'na Karaeng Nompo harus terjadi.</i>			
491.	(33:35)	<i>Apa nukana ?</i>	Kamu bilang apa ?	-nu	
492.	(33:36)	<i>Bawanu</i>	Mulutmu.	-nu	Mulut.
493.	(33:38)	<i>Nalangngerekko Tetanu na pisannakkiko.</i>	Kalau sampai Ayahmu mendengar perkataanmu, kamu akan dipukul.	-nu	
494.	(33:45)	<i>Nu sekre antu baine.</i>	Kamu itu satu-satunya perempuan.	-nu	Perempuan .
495.	(34:40)	<i>A'lampa tojengi kakannu na'.</i>	Kakakmu serius untuk pergi.	-nu	Pergi.
496.	(41:06)	<i>Apa mau kubantukanko, apa masalah nu ?</i>	Apa yang saya bisa bantu. Masalahmu apa ?.	-nu	Masalah
497.	(42:13)	<i>Nda' nutau'naji ini perasaanku nah.</i>	Kamu tidak tahu bagaimana perasaan saya sekarang.	-nu	
498.	(47:30)	<i>Boyai sangkala' na nuboyai Takim.</i>	Cari Sangkala', kemsian kamu mencari Takim.	-nu	Takim.
499.	(48:28)	<i>Ngapa nu kulle nia' antu na' ?</i>	Kenapa kamu bisa ada nak ?	-nu	Kawin lari.
500.	(48:35)	<i>Astagafirullah ngapananu kulle anyala' ?</i>	Astagafirullah kenapa kamu bisa kawin lari ?	-nu	Garis keturunan.
501.	(49:14)	<i>Kau mi antu ana' Taki, jelaski keturunanu.</i>	Kamu Takim sangat jelas garis keturunanmu.	-nu	
502.	(06:55)	<i>I nakke siagang I katte singkamma tongki je'ne' na minya'.</i>	Saya dan kamu itu bagaikan air dan minyak.	Katte	
503.	(06:59)	<i>I katte ana' Karaengki.</i>	Kamu anak bangsawan.	Katte	Anak bangsawan.
504.	(07:07)	<i>Sanna' siri-siri'ku assingai siagang I katte.</i>	Saya sangat malu menyukaimu.	Katte	Malu.
505.	(14:22)	<i>Sigappaki antu katte siagang Tettaku, appasijodoang.</i>	Ibu dan ayah sama saja, suka menjodohkan	Katte	Menjodohkan.
506.	(18:15)	<i>Katte kimanja dudui I Tawang bapa'.</i>	Ayah sih selalu memanjakan Tawnag.	Katte	Memanjakan.
507.	(18:28)	<i>Eroka' anne akkuta'nang ri katte.</i>	Saya ingin bertanya kepadamu.	Katte	
508.	(37:07)	<i>I katte ana' keluarga bangsawan.</i>	Kamu anak keluarga bangsawan.	Katte	Keluraga bangsawan.
509.	(39:29)	<i>Mingka pappasangna Karaeng Lau' mae rikatte Karaeng.</i>	Namun pesan dari Karaeng Lau untukmu tuan.	Katte	Pesan.
510.	(39:45)	<i>Anne pappasangna Karaeng Lau' mae ri katte.</i>	Ini pesan dari Karaeng Lau untukmu.	Katte	
511.	(01:33)	<i>Kita' tanya'ma.</i>	Coba kamu memberitahuku.	Kita'	
512.	(01:46)	<i>Kita' tau'mi toh kalau saya ini harus menikah dari keluarga atau keturunan Karaeng juga.</i>	Kamu tahukan saya ini harus menikah dengan keluarga ataupun dengan keturunan bangsawan.	Kita'	Keturunan bangsawan.

513.	(05:45)	<i>Apa harapan terbesarta' yang ingin kita' minta ditempat ini.</i>	Apa harapan terbesar kamu yang ingin kamu minta ditempat ini.	Kita'	
514.	(06:20)	<i>Kita' itu ada-ada saja.</i>	Kmau itu ada-ada saja.	Kita'	Harapan.
515.	(06:38)	<i>Kita' iya apa harapan terbesarta' ?</i>	Harapan terbesar kamu apa ?	Kita'	
516.	(06:49)	<i>Harapanku adalah kita' Fina.</i>	Harapan saya adalah kamu Fina.	Kita'	Fina.
517.	(14:07)	<i>Kita' mo saja kesana deh.</i>	Kamu saja yang kesana.	Kita'	
518.	(18:33)	<i>Kita' tauki anjo nikanayya Karaeng Nompo ?</i>	Kamu tahu tidak yang bernama Karaeng Nompo ?	Kita'	
519.	(22:21)	<i>Iye' paeng Karaeng kita'ji.</i>	Phiya, terserah anda tuan.	Kita'	
520.	(36:59)	<i>Naku tau'ji juga siapa diriku dan siapa kita'.</i>	Saya juga paham bahwasanya siapa diri saya dan siapa kamu.	Kita'	
521.	(37:24)	<i>Mungkin juga kita' sudah tau'mi kalau Lu'mu kabur dari rumahnya.</i>	Mungkin kamu sudah mengetahui jika Lu'mu itu kabur dari rumahnya.	Kita'	Mengetahu i.
522.	(49:20)	<i>Yang jelas kita' kasih izinkanka untuk tinggal disini sama Fina.</i>	Yang jelas kamu itu mengizinkan untuk tinggal disini bersama Fina.	Kita'	Mengizink an.
523.	(02:53)	<i>Tettamu marah-marahmi nacari.</i>	Ayahmu sudah marah marah mencarinya.	-mu	Marah.
524.	(03:09)	<i>Pergiko dulu cariki adekmu na'.</i>	Kamu pergi dulu mencari adekmu nak.	-mu	
525.	(03:38)	<i>Tettamu marah-marahmi nacariko.</i>	Ayahmu sudah kesal mencarimu.	-mu	
526.	(03:44)	<i>Naikmako dulu tanyaki tettamu bilang adamako.</i>	Kamu naik dulu, kemudian tanyakan ke ayahmu bilang kamu sudah ada.	-mu	
527.	(11:15)	<i>Apa itu masalahmu yang tadi' malam Ari ?</i>	Masalah kamu apa Ari yang tadi malam ?	-mu	Masalah.
528.	(14:05)	<i>Tettamu juga mau ikut.</i>	Ayahmu juga akan ikut.	-mu	
529.	(26:07)	<i>Besok itu Tettamu mau pergi melamar.</i>	Besok itu Ayahmu akan pergi melamar.	-mu	Melamar.
530.	(28:39)	<i>Bangunmi ade'nu na'.</i>	Adekmu sudah bangun nak.	-mu	
531.	(32:05)	<i>Terus Tettamu na terimami lamarannya Karaeng Nompo.</i>	Terus ayahmu itu, menerima lamaran dari Karaeng Nompo.	-mu	Lamaran.
532.	(32:29)	<i>Lagian juga Tettamu, sudahmi naterima lamarannya Karaeng Nompo.</i>	Lagian ayahmu juga sudah menerima lamaran dari Karaeng Nompo.	-mu	
533.	(38:01)	<i>Bosanma dengar janji-janjimu.</i>	Saya sudah bosan mendengar janji-janjimu.	-mu	

534.	(38:05)	<i>Cinta itu harus diperjuangkan, katamukan ?</i>	Katamu cinta itu harus diperjuangkan	-mu	Cinta.
535.	(48:33)	<i>Undangan<u>mu</u> sudah tersebar.</i>	Undanganmu sudah tesebar.	-mu	Undangan.

Tabel 17 Deiksis Persona Kedua Jamak (DPKJ) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	DPKJ	Rujukan Deiksis
536.	(04:50)	<i>Astaga, jang<u>ko</u> sokmaizonk.</i>	Kalian janganlah zokmaizonk.	-*ko	
537.	(09:32)	<i>Tea<u>ko</u> rong gegere'</i>	Kalian jangan ribut dulu.	-*ko	Ribut.
538.	(09:34)	<i>Diam<u>ko</u> dulu tawwa cika'.</i>	Kamu diam dulu kawan.	-*ko	Diam.
539.	(36:26)	<i>Kutes ja<u>ko</u> ituee.</i>	Aku cuman mengetes kalian.	-*ko	
540.	(35:45)	<i>We <u>nu</u>dengarmi kabarna I Lu'mu ?</i>	We kalian dengar tidak kabar mengenai Lu'mu ?.	-*nu.	Kabar.
541.	(09:38)	<i><u>Kau</u> antu ruayya kamma tongko kusa'ring rapli.</i>	Kalian itu, sama saja dengan rapli.	-*kau.	Rapli (rapa-rapa lingu).

Tabel 18 Deiksis Persona Ketiga Tunggal (DPKT) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	DPKT	Rujukan Deiksis
542.	(03:05)	<i>Nutau'ji toh kalau Tettamu mara<u>i</u> biar sama ana'nya main tangannji.</i>	Kamu tahukan ayahmu, dia itu kalau sudah marah pastinya main tangan.	-i	Marah.
543.	(18:00)	<i>A'lampai kapang siagang agang-agangna.</i>	dia mungkin pergi bersama kawannya.	-i	Pergi.
544.	(18:20)	<i>Tena le'ba' ni pa'moro-moro<u>i</u>.</i>	Dia tdiak pernah dimarahi.	-i	
545.	(21:58)	<i>Bajiki anjo pung ana'-ana', sannangi, rajingi, nampa a'kulia<u>i</u> poeng.</i>	Anak itu baik, pendiam, rajin serta dia itu sedang menduduki bangku kuliah.	-i	Kuliah.
546.	(24:07)	<i>Oh akkulia<u>i</u>.</i>	Ohh dia kuliah.	-i	Kuliah.
547.	(34:57)	<i>Tea<u>i</u> nipa'bunting siagang ana'na Karaeng Nompo.</i>	Dia tidak ingin dinikahkan dengan anak dari Karaeng Nompo.	-i	Dinikahkan.
548.	(05:56)	<i>Disinimi ini Fina tempat<u>nya</u> laskar gabungan Sulawesi</i>	Disini Fina tempunya laskar gabungan Sulawesi.	-nya	Laskar gabungan Sulawesi.
549.	(06:08)	<i>19 organisasi perjuangan pernah menyatukan harapann<u>ya</u> masing-masing.</i>	19 organisasi perjuangan pernah menyatukan harapannya masing-masing.	-nya	Harapan.

550.	(06:16)	<i>Makanya saya aja'ki kesini.</i>	Makanya saya ajak kamu kesini.	-nya	
551.	(06:32)	<i>Tapi setidaknya kita meminta, berdoa dan berusaha toh.</i>	Tapi setidaknya kita meminta, berdoa dan berusaha.	-nya	Meminta.
552.	(07:25)	<i>Ku lassu' anne ribattangna anrongku yang notabenenya karaeng.</i>	Saat saya dilahirkan oleh ibuku yang notabenenya anak bangsawan.	-nya	Anak bangsawan.
553.	(07:43)	<i>Poko'nya saya janji Fina.</i>	Pokoknya saya janji Fina.	-nya	Janji
554.	(09:36)	<i>Dengarki dulu tawwa apa masalahnya.</i>	Kita dengar dulu apa masalahnya.	-nya	Masalah.
555.	(11:25)	<i>Bagaimana hubunganku kedepannya dengan Bunga Eja.</i>	Bagaimana hubungan saya kedepannya dengan Bunga Eja.	-nya	
556.	(11:41)	<i>Sempatja' ketemu dengan Bunga Eja sama Kiki di pantai Punaga, naceritakan semuami itu bagaimanami hubungannya.</i>	Saya sempat ketemu dengan Bunga Eja serta Kiki di Pantai Punaga, dia menceritakan segalanya mengenai hubungannya.	-nya	Hubungan.
557.	(14:02)	<i>Ikutki' juga kerumahnya Karaeng Lau'.</i>	Kamu ikut kerumahnya Karaeng Lau'.	-nya	Rumah Karaeng Lau'.
558.	(18:46)	<i>Iye' bapa', Takim namanya.</i>	Iya ayah, namanya Takim	-nya	Takim.
559.	(26:08)	<i>Beso' itu Tettamu pergi melamar dirumahnya Karaeng Lau'.</i>	Besok, ayahmu akan pergi melamar dirumahnya Karaeng Lau'.	-nya	Rumah Karaeng Lau'.
560.	(30:14)	<i>Ih apa bedede' salahnya saya main gendang Makassar ?</i>	Ih apa salah saya jika saya memainkan gendang Makassar.	-nya	Salah.
561.	(30:34)	<i>Takim itu ana' Karaeng, pasti dimarahi sama Tettanya.</i>	Takim itu anak bawangsawan, dan sudah pasti dia akan dimarahi oleh ayahnya.	-nya	Marahi.
562.	(31:48)	<i>Masalah nya kalau bukan kita yang kembangkan budayata' siapa lagi ?</i>	Masalahnya kalau bukan kita yang kembangkan budaya kita, yah siapa lagi ?	-nya	Masalah.
563.	(31:58)	<i>Jadi maksud kedatangannya Keluarganya Karaeng Nompo tadi kerumah mauko pergi nalamar.</i>	Jadi maksud kedatangannya keluarga Karaeng Nompo datang kerumah, dia ingin melamarmu.	-nya	
564.	(31:59)	<i>Jadi maksud kedatangan nya Keluarganya Karaeng Nompo tadi kerumah mauko pergi nalamar</i>	Jadi maksud kedatangannya keluarga Karaeng Nompo datang kerumah, dia ingin melamarmu.	-nya	
565.	(32:07)	<i>Tettamu naterimami lamarannya Karaeng Nompo.</i>	Terus ayahmu, menerima lamaran dari Karaeng Nompo.	-nya	Lamaran Karaeng Nompo.

566.	(32:31)	<i>Lagian tettamu sudah naterimmai lamarannya Karaeng Nompo.</i>	Lagian ayahmu sudah menerima lamarannya Karaeng Nompo.	-nya	Lamaran Karaeng Nompo.
567.	(36:44)	<i>Itu ana'nya Karaeng Kau'.</i>	Itu anaknya Karaeng Lau.	-nya	Anak Karaeng Lau'.
568.	(37:01)	<i>Makanya saya bilang dari awal kita ini bagaikan langit dan bumi.</i>	Makanya saya bilang dari awal, kita ini bagaikan langit dan bumi.	-nya	
569.	(37:21)	<i>Fina mungkin ini ujian atau murkanya Allah.</i>	Fina ini mungkin ujian atau murkanya Allah	-nya	Murka dari Allah.
570.	(37:27)	<i>Lu'mu itu kabur dari rumahnya.</i>	Lu'mu itu kabur dari rumahnya	-nya	Kabur dari rumah.
571.	(42:03)	<i>Mauko menikah sama sahabatnya sendiri.</i>	Kamu mau menikah dnegan sahabatnya sendiri.	-nya	Sahabat.
572.	(51:22)	<i>Mauka' antarkanki kirimannya Daeng Nappa dari saudaranya.</i>	Saya ingin mengirimkan kiriman untuk Daeng Nappa dari saudaranya.	-nya	Kiriman.
573.	(51:22)	<i>Mauka' antarkanki kirimannya Daeng Nappa dari saudaranya.</i>	Saya ingin mengirimkan kiriman untuk Daeng Nappa dari saudaranya.	-nya	Saudara.
574.	(18:38)	<i>Tena tau antu tangngissengi rinni ri kamponga.</i>	Tidak ada yang tidak kenal dia dikampung ini.	-ngi	
575.	(21:56)	<i>Bajiki anjo pung ana'ana', sannagngi rajingi.</i>	Dia itu baik, pendiam, rajin.	-ngi	
576.	(21:57)	<i>Bajiki anjo pung ana'ana', sannagngi rajingi.</i>	Dia itu baik, pendiam, rajin.	-ngi	
577.	(12:42),	<i>Ka biar berapa naminta' uang panai' bapa'nya siapja' lamarki.</i>	Walaupun berapa uang panaik yang dia minta ayahnya, saya siap melamarnya.	-ki	Lamar.
578.	(20:28)	<i>Gara-gara natauki bilang pergiki' kepantai kemarin.</i>	Gara-gara dia mengetahuinya bahwa kita kemarin kepantai.	-ki	Diketahui.
579.	(21:42)	<i>Karaeng, kasih menikami itu Takim supaya ada tong urus ki</i>	Tuan, nikahkanlah Takim supaya dia ada yang mengurusnya.	-ki	
580.	(30:39)	<i>Julea' lihatki Takim main gendang Makassar.</i>	Saya meelihatnya seperti aneh jika Takim memainkan gendang Makassar.	-ki	Lihat.
581.	(30:41)	<i><u>Dia</u> itu ana' Karaeng.</i>	Dia itu Anak Karaeng.	Dia	Anak Karaeng.
582.	(13:15)	<i>Pasti tidak dapatko iya restu dari keluargana.</i>	Pasti kamu tidak medapatkan restu dari keluargany.	-na	Restu dari keluarga.
583.	(13:19),	<i>Beso' itu ada acara dirumahna Bunga Eja.</i>	Besok itu ada acara dirumahnya Bunga Eja.	-na	Rumah Bunga Eja.
584.	(13:27)	<i>Itu tommi hiburanna masyaraktaka disitu.</i>	Hanya itu hiburan masyarakat disitu.	-na	Hiburan Masyarakat.

585.	(18:01)	<i>A'lampai siagang agang-agang<u>na</u>.</i>	Dia pergi bersama teman-temanya.	-na	Teman.
586.	(21:44)	<i>Itu anak '<u>na</u> Karaeng Lau' baji'.</i>	Anak Karaeng Lau' juga baik.	-na	Anak Karaeng Lau'.
587.	(21:51)	<i>I Lu'mu aren<u>na</u>.</i>	Lu'mu namanya.	-na	Lu'mu.
588.	(24:11)	<i>Nia' anjo naurusu' ri kampus<u>na</u>.</i>	Kayaknya ada yang sedang dia urus dikampusnya.	-na	Kampus.
589.	(32:40)	<i>Baru kita terima lamaran<u>na</u> Karaeng Nompo.</i>	Terus ibu menerima lamarannya Karaeng Nompo.	-na	Lamaran dari Karaeng Nompo.
590.	(35:55)	<i>Bikin malu-malu<u>na</u> orang tua itu di'.</i>	Dia membuat malu kedua orantuanya.	-na	Malu.
591.	(36:03)	<i>Padahal sudahmi dilamar dan diterimaji lamaran<u>na</u> bapakna I Takim.</i>	Padahal lamarannya sudah diterima oleh ayahnya Takim.	-na	Lamaran.
592.	(36:06)	<i>Bapak<u>na</u> I Takim.</i>	Ayahnya Takim	-na	Ayah Takim
593.	(39:26)	<i>Nasaba' anjo panggaukang<u>na</u> I Lu'mu'.</i>	Akibat perbuatannya si Lu'mu.	-na	
594.	(39:29)	<i>Mingka pappasang<u>na</u> Karaeng Lau' mange ri katte Karaeng.</i>	Tapi pesannya Karaeng Lau' kepadamu tuan.	-na	
595.	(48:50)	<i>Conton<u>na</u> I kau antu Takim.</i>	Contohnya kamu itu Takim.	-na	Contoh.

Tabel 19 Deiksis Persona Ketiga Jamak (DPKJ) dalam Film *Anak Karaeng*.

No	Menit	Data	Arti	DPKJ	Rujukan Deiksis.
596.	(04:47)	<i>Iyo pacaran<u>ngi</u> anjo kapanga'.</i>	Mungkin mereka pacaran.	-*ngi	Pacaran